

# energia

weekly



53 Halaman  
Terbit Setiap Senin

4 Maret 2024  
No. 10 TAHUN LX



## DAMPINGI UMKM MENGGAPAI MIMPI

**13**

PERTAMINA ARENA,  
KANDANG BARU  
SATRIA MUDA  
PERTAMINA

**21**

27 TAHUN  
PERTAMINA PATRA  
NIAGA, TUMBUH  
BERKELANJUTAN  
MELAYANI NEGERI

### Quotes of The Day

*Public service must be more than doing a job efficiently and honestly. It must be a complete dedication to the people and to the nation.*

Margaret Chase Smith



FOTO: STK

## Perluas Jejaring Pemasaran, Puluhan UMKM Unggulan Pertamina Hadir di Ajang Inacraft 2024

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) menghadirkan 29 Usaha Mikro, Kecil dan Mikro (UMKM) unggulan di pameran produk kerajinan Inacraft 2024 yang akan berlangsung pada 28 Februari-3 Maret 2024, di Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta. Inacraft sebagai salah satu pameran kerajinan terbesar di Asia Tenggara akan menjadi ajang pemasaran yang potensial bagi pelaku UMKM dalam negeri naik kelas untuk merambah pasarnya ke internasional.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengungkapkan, Pertamina rutin mengikuti mitra binaannya pada ajang Inacraft dan berbagai pameran bergengsi lainnya di Indonesia. Melalui ajang-ajang tersebut, para pelaku UMKM dapat berinteraksi dengan konsumen baru, baik dari dalam maupun luar negeri. Terkadang, Pertamina juga membawa UMKM unggulan untuk mengikuti pameran di luar negeri untuk memperluas jejaringnya dan bertemu secara langsung dengan konsumen asing.

"UMKM yang mengikuti kegiatan pameran sudah melalui tahap kurasi, sehingga produk yang dipasarkan merupakan produk

unggulan dan dapat merepresentasikan budaya Indonesia," jelas Fajar.

Pada Inacraft 2024, 29 UMKM binaan Pertamina dapat ditemui. Sebanyak 18 UMKM bergerak di industri *fashion* dan kerajinan serta 3 UMKM sektor kuliner, merupakan binaan dari berbagai wilayah di Indonesia. Sedangkan 8 UMKM lainnya telah mampu berpartisipasi secara mandiri, namun Pertamina tetap melakukan pendampingan seperti menggelar aktivasi, program promo produk hingga dukungan lainnya.

Fajar menegaskan, untuk meningkatkan omzet UMKM di ajang ini, Pertamina juga akan memfasilitasi beberapa kegiatan seperti temu bisnis yang mempertemukan UMKM dengan pembeli asing potensial, sehingga dapat membuka pasar ekspor.

Menteri Kooperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Teten Masduki, mengapresiasi partisipasi para pelaku UMKM yang didukung perusahaan pada pameran kerajinan terbesar di Asia Tenggara ini.

Menurutnya, produk Indonesia memiliki 1,25% pangsa pasar di industri kerajinan di dunia. Kerajinan Indonesia juga diproyeksikan akan tumbuh dan meningkat seiring dengan

kekayaan sumber daya alam dan kreatifitas perajinnya.

"Ini peluang bagi perajin kriya untuk menguasai pasar dalam negeri. Saya atas nama Pemerintah mengucapkan selamat atas pelaksanaan Inacraft 2024 yang telah beradaptasi dengan era digital melalui konsep 'Smart, Simple, Mobile, Accessible, Realtime dan Trustworthy' melalui *cashless payment, social media oriented dan digital insight program*. Saya berharap dengan branding Inacraft yang kuat di kawasan Asean pada 2024, Indonesia dapat memimpin sebagai negara eksportir produk *handycraft* terbesar di dunia," ujarnya.

Salah satu mitra binaan unggulan pada Inacraft yakni Merajut Asa Kita, yang produknya berasal dari perajin disabilitas. Ketua Merajut Asa Kita Elis Juarsih mengungkapkan rasa senangnya dapat bergabung di pameran Inacraft 2024. Berbagai produk yang ia tampilkan, di antaranya baju luaran (*outer*), baju hangat, celana kulot, topi kupluk, syal, tas selempang, tas laptop hingga tas kekinian.

"Saya sudah 2 tahun bersama Pertamina. Kebetulan perajin produk-produk Merajut Asa ada 10 orang disabilitas. Program pemberdayaan disabilitas ini membantu menambah perekonomian mereka, karena disabilitas memiliki hambatan dengan mobilitasnya sehingga mereka membuat produk di rumah, setelah jadi kita bawa dan kita pasarkan seperti ini. Ngajarin perajin yang disabilitas sih gak susah, hanya butuh ketelitian dan fokus. Pertamina sudah banyak

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

ajak kita ke pameran,” jelas Elis.

Elis berharap, pameran Inacraft yang berlangsung selama lima hari ini bukan hanya menambah omzet, namun untuk mengenalkan produknya hingga ke konsumen internasional. “Produk kami sudah dipasarkan hingga ke Malaysia. Setelah ini kami ingin go internasional dan lebih banyak dikenal, bukan hanya di Indonesia tapi konsumen dunia juga harus tau produk kita. Kita harus bangga dengan produk kita sendiri,” tuturnya.

Hal senada disampaikan Dian Susanti, pemilik usaha The Ethneeq. Ia mengatakan, pameran Inacraft dapat menjadi pintu untuk ekspansi produk *fashion* aksesoris miliknya ke pasar nasional maupun mancanegara. “Saya sangat antusias mengikuti Inacraft. Ketika dihubungi oleh Pertamina bahwa produk saya lolos kurasi, saya langsung menyiapkan produk yang akan dibawa. Karena selain mempromosikan produk *fashion* aksesoris, saya juga ingin mempromosikan keberlanjutan warisan budaya Bali,” katanya.

The Ethneeq merupakan *brand* lokal Bali, yang mengembangkan kerajinan *fashion* aksesoris yang berfokus pada penggunaan bahan alam, seperti goni, kulit, dan tekstil tenun tradisional untuk menciptakan aksesoris yang tidak hanya cantik tetapi juga ramah lingkungan. Dalam setiap produknya Ethneeq menggabungkan dengan sempurna fungsi, nilai budaya, dan elemen *fashion* yang berkelas, dengan perpaduan desain kontemporer dan unsur tradisional.

“Terima kasih kepada Pertamina yang sangat concern dalam memberikan pendampingan kepada kami, baik melalui pelatihan maupun pameran. Pertamina menjadi *partner* dan solusi terbaik bagi kami,” ucapnya.

Pada sektor kerajinan, di antaranya hadir Artistica Jewelry yang akan membawa aneka perhiasan perak yang anggun dan mempesona. Hadir juga UMKM Mutiara Lombok Beauty dengan produk khas Lombok berupa mutiara pengikat perak, *rhodium* dan emas, serta Menday Gallery dengan budaya pesisirnya mengembangkan beragam kreasi produk tenun, yang menggunakan motif-motif khas yang bersumber dari budaya mayoritas suku di pesisir Pantai Cermin, yakni suku Melayu. Selain itu, UMKM Dannes Teakwood yang membawa kerajinan dengan keindahan alami dan kekuatan yang tahan lama dari kayu jati.

Di sektor kuliner, pengunjung dapat merasakan kesegaran alami dengan minuman kelapa organik dari GoCoco. Nikmati pengalaman kuliner yang lezat dan praktis dengan Rice Bowl hingga siamay bandung dari UMKM Mahana Food. Hadir pula UMKM Soto Betawi Bang Samson, nikmati makanan yang menggugah selera selepas berbelanja produk-produk pilihan.

Fadjar menambahkan, Inacraft menjadi *platform* ideal bagi Pertamina untuk mempromosikan produk UMKM. “Selain pameran, sebagai bentuk apresiasi kami kepada para pengunjung yang berbelanja di UMKM binaan Pertamina akan dimanjakan dengan berbagai hadiah, *souvenir*, promo berupa potongan harga hingga *voucher* belanja,” pungkasnya.

Program TJSL Pertamina dalam memajukan UMKM lokal menjadi naik kelas sejalan dengan inisiatif Pertamina untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin 8, meliputi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, menciptakan peluang kerja yang produktif dan menyeluruh, serta meningkatkan standar pekerjaan yang layak. •PTM



FOTO: STK



FOTO: STK

Produk UMKM binaan Pertamina pada hari pembukaan pameran Inacraft 2024 ramai dikunjungi pengunjung. Tak hanya konsumen dalam negeri, wisatawan mancanegara juga ramai memilih produk binaan mitra Pertamina.

# Diminati Pengunjung Inacraft 2024, UMKM Pertamina Raih Transaksi Rp1,3 Miliar

**JAKARTA** - UMKM binaan PT Pertamina (Persero) kembali membuktikan keunggulannya dengan mencatat transaksi penjualan lebih dari Rp1,3 miliar pada gelaran Inacraft 2024, di Balai Sidang Jakarta Convention Center. Sebanyak 29 UMKM binaan Pertamina yang ikut dalam pameran kerajinan terbesar di Asia Tenggara ini sukses mencuri perhatian pengunjung dari dalam dan luar negeri.

"Pertamina akan terus melibatkan UMKM binaannya untuk mengikuti pameran yang diselenggarakan baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini bertujuan agar produk-produk lokal bisa mendapatkan tempat di pasar global, sekaligus memberikan *multiplier effect* terhadap perekonomian masyarakat dan menggerakkan ekonomi nasional," kata Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Fadjar menyebutkan, keikutsertaan UMKM binaan Pertamina dalam Inacraft 2024 merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal, agar produk UMKM semakin berkembang dan berdaya saing, serta *go global* berekspansi ke pasar internasional.

Salah satu UMKM yang produknya laris manis diserbu pengunjung luar negeri adalah Menday Craft. Eva Harliah, Pemilik Menday Craft mengungkapkan produknya kerajinan anyaman pandan laut, dengan produk unggulannya tikar pandan, menjadi produk terlaris. Tikar pandan merupakan produk buatan tangan (*handmade*) dari pandan laut pesisir Pantai Cermin, sekitar



FOTO: STK



FOTO: STK

Kunjungan pengunjung dari dalam dan luar negeri di booth UMKM binaan Pertamina. Pengunjung mancanegara antusias memborong produk UMKM berkualitas Pertamina yang dipasarkan.

LANJUT KE HALAMAN 5 >>

30 kilometer dari pusat kota Medan. Selain tikar pandan, produk lain yakni tas, dompet, sandal dan lainnya.

“Saya sangat terharu atas respon pengunjung Inacraft 2024 khususnya pengunjung luar negeri untuk produk tikar pandan. Produk tikar pandan menjadi rebutan pengunjung mancanegara karena keunikan anyaman tangan langsung tanpa sentuhan mesin,” ujar Eva Harliah berkaca-kaca.

Hal senada diungkapkan Yuli Astuti, pemilik Muria Batik Kudus. Batik klasik dan kain bordir yang menjadi produk unggulan banyak diminati pengunjung. Salah satunya dari pembeli asal Malaysia yang memesan kain bordir dengan warna-warna pastel, yang rencananya akan dipesan untuk jumlah besar. “Kain bordir harus saya produksi terlebih dahulu, sesuai dengan warna yang diminta, dalam waktu dekat sebanyak lima lembar kain bordir akan dikirim ke Malaysia sebagai sampel, dimana pengiriman dilakukan secara bertahap,” ungkap wanita asli Kudus ini.

Begitu juga dengan UMKM Joglo Ayu Tenan asal Yogyakarta. *Booth*-nya yang berada di Main Lobby No.18 JCC ini dikunjungi *buyer* dari diaspora Beijing, Tiongkok. Mereka langsung tertarik dengan produk Totebag Benaru (*natural dye batik*), *headband* batik tulis, dan perhiasan etnik yang merupakan produk ramah lingkungan.

“Alhamdulillah, produk-produk kami



FOTO: TA



FOTO: TA

diminati *owner* Warisan Roemah Indonesia, Vini Dharmawan, *buyer* diaspora asal Beijing. Kami akan segera mengirimkan *sample* produk, selain itu kami juga diundang untuk mengikuti pameran di Beijing,” kata Rahayu, *owner* Joglo Ayu Tenan.

Warisan Roemah Indonesia merupakan *restaurant* sekaligus galeri yang menampilkan produk Indonesia, dan berlokasi di Beijing, China. Ketertarikan diaspora Vini terhadap produk Joglo Ayu Tenan selain ramah lingkungan, juga karena dibuat secara manual (*handmade*) oleh tangan terampil perempuan sekitar rumah produksi dan para penyandang disabilitas.

Inacraft sebagai pameran kerajinan bertaraf terbesar di kawasan Asia Tenggara ini menjadi ajang rutin tahunan, telah menjadi magnet untuk penggemar kerajinan dari Tanah Air maupun internasional. Dilaksanakan selama 5 hari sejak 28 Februari 2024, penyelenggara menargetkan 10 ribu pengunjung. Pameran ini diharapkan menjadi wadah interaksi bagi UMKM dan penggemar maupun pengusaha kerajinan, bahkan hingga menggalang langkah ekspansi ke pasar ekspor. •PTM

# Center of Excellence LNG di Dunia

Liquefied Natural Gas (LNG), tak hanya memainkan peran penting dalam transisi energi untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060, tapi juga mampu menekan impor LPG guna memenuhi kebutuhan domestik. Bagaimana upaya Pertamina mengoptimalkan peran LNG? Berikut penjelasan **President Director & CEO PT Badak NGL, Achmad Khoiruddin**.



**Achmad Khoiruddin**  
President Director & CEO PT Badak NGL

FOTO: BADAK LNG



FOTO: PW

**Kilang LNG Badak merupakan salah satu backbone produksi LNG di Indonesia. Bisa dijelaskan bagaimana peran hadirnya Kilang LNG Badak bagi Indonesia dan juga kebutuhan LNG dunia berapa kapasitas produksi yang dihasilkan?**

Kilang LNG Badak yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur merupakan pelopor industri LNG di Indonesia, dan sejak awal beroperasi di tahun 1977 menjadi sumber penyumbang pendapatan negara yang signifikan serta memiliki reputasi sebagai penyedia LNG yang handal dan diakui dunia. Hingga kini, Kilang LNG Badak telah berhasil mengapalkan lebih dari 9.800 cargo LNG ke domestik dan berbagai belahan dunia. Kilang LNG Badak juga telah membuat landasan yang solid sebagai *center of excellence* untuk LNG di dunia dan turut berperan memajukan industri LNG dengan memberikan berbagai jasa teknis dalam peningkatan kompetensi SDM, bantuan *commissioning & start-up* kilang LNG baru, pengoperasian dan perawatan kilang, dan jasa-jasa lainnya. Kontribusi ini tidak hanya terhadap industri LNG di Indonesia namun meluas dan lebih banyak ke industri LNG global di berbagai belahan dunia baik di Asia, Eropa, Afrika dan Amerika. DS LNG, Tangguh LNG, Freeport LNG, Cameroon LNG, Angola LNG, Yemen LNG, dll adalah beberapa kilang LNG yang pernah menggunakan jasa layanan teknis dari Badak LNG.

Saat ini gas yang masuk sekitar 600-800 MMSCFD, sehingga hanya 2 train saja yang beroperasi, ditambah 1 *train* yang diposisikan *idle/standby* jika ada *train* lain yang perlu dimatikan. Kapasitas produksi tahun 2023 dengan *feed gas* 822 MMSCFD sebesar 4,87 juta ton/tahun, sementara pada tahun 2024 jumlah gas yang dikirim ke Badak LNG diestimasikan akan menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sebesar 638 MMSCFD. Tetapi, untuk target pengapalan LNG di tahun 2024 sedikit lebih besar dibandingkan tahun 2023, yakni 44 *mix cargo* (52,24 *standard cargo*) dari yang sebelumnya 42 *mix cargo* (48,88 *standard cargo*).

**Bagaimana upaya Badak LNG untuk meningkatkan kapasitas sekaligus kualitas Kilang LNG Badak, dalam rangka mendukung aspirasi perusahaan khususnya Pertamina Group kedepan?**

Saat ini Pertamina Group sedang mengupayakan untuk meningkatkan produksi minyak dan gas nasional sesuai target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 1 juta barrel per hari (BOPD) dan gas sebesar 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD). Dalam kaitannya terhadap target ini, Kilang LNG Badak mendukung peningkatan kapasitas produksi dan kualitasnya, dan sedang mempersiapkan program-program berikut:

a. Reaktivasi Train C dan Train F: Sejalan dengan target peningkatan kapasitas produksi gas di EastKal sistem, ENI mencanangkan akan mengirimkan gas baru dari North Ganai yang memiliki kapasitas 5 TCF. Untukantisipasi dan persiapan kenaikan gas ini, kilang Badak LNG mempersiapkan untuk mereaktivasi Train C dan Train F, dengan

harapan akan menambah kapasitas produksi sekitar 800 MMSCFD dari kedua Train tersebut.

- b. Secara kontinu Badak LNG mengimplementasikan beberapa program dan proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kilang, sehingga menambah *throughput* LNG & LPG *production*, seperti: LPBS, otomatisasi peralatan di kilang (kompresor, LPS ke AGRU, dll), proyek penggantian *steam turbine* menjadi VSD motor, dan lain-lain.
- c. Badak LNG selalu berkomitmen menjaga kualitas produksi dan operasional kilang dengan mengikuti *standard-standard* yang telah menjadi acuan di Indonesia, seperti: ISO 50001 (Sistem Manajemen Energi), ISO 90001 (Sistem Manajemen Mutu/Kualitas), dll.
- d. Peningkatan kompetensi/*development* pekerja. Untuk menjamin kesinambungan operasi yang berkualitas dan handal, Badak LNG selalu mengupayakan untuk men-*develop* pekerja melalui pola 70 persen *on the job experience*, 20 persen *coaching*, dan 10 persen formal *training*.

**Untuk menekan impor LPG, Badak LNG juga menghadirkan inovasi LPG Production Booster System (LPBS) di Bontang. Bisa dijelaskan lebih lanjut terkait hal itu, dan apa saja manfaat dari penerapan inovasi tersebut?**

LPG Production Booster System (LPBS) adalah proyek penambahan *heat exchanger* baru di *outlet* Scrub Column (Kolom fraksinasi pemisah gas methane dengan fraksi berat) untuk meningkatkan derajat ekstraksi fraksi berat dari gas umpan. Sejak Mei 2017, gas umpan yang masuk ke Badak LNG mengalami perubahan komposisi menjadi semakin *lean* (semakin banyak fraksi ringannya, dan semakin sedikit fraksi beratnya). Hal ini menjadikan ekstraksi fraksi berat di Scrub Column tidak optimum, dan hanya sedikit fraksi berat yang bisa diproduksi (etana, propana, butana, dan sebagainya). Ini menimbulkan kesulitan bagi kilang Badak LNG untuk mempertahankan *inventory* etana sebagai salah satu bahan baku *Mixed Component Refrigerant* yang digunakan sebagai media pendingin untuk mencairkan gas alam, serta juga kesulitan bagi kilang untuk memproduksi LPG.

Ketika proyek ini diimplementasikan di tahun 2021, ekstraksi fraksi berat (etana, propana, butana) dari Scrub Column menjadi meningkat. Sehingga kilang dapat mempertahankan *inventory* etana, bahkan kilang sudah dapat memproduksi LPG dibandingkan dari kondisi sebelumnya yang tidak bisa memproduksi LPG sama sekali.

Beberapa dampak positif yang dihasilkan dari LPBS antara lain, mencegah kebutuhan impor LPG untuk keperluan operasional, produksi LPG meningkat 323 persen dari yang sebelumnya -270 m<sup>3</sup>/hari (defisit), menjadi 603 m<sup>3</sup>/hari. Serta menghasilkan total produksi LPG sebesar 1,56 juta m<sup>3</sup> yang dapat dikomersialisasi dengan proyeksi hingga US\$92 juta selama periode 2022-2027. •IDK

Entitas bisnis memperoleh manfaat besar dengan memasukkan keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam strategi perusahaan mereka. Keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan yang siap menghadapi masa depan sekaligus mendukung kesehatan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang lebih luas. Bagaimana Perwira memandang hal ini dan apa kontribusi mereka terhadap implementasi *sustainability development* di Pertamina? Berikut tanggapan beberapa Perwira terkait hal tersebut.

## Thesa Kemmy P

Analyst Sustainability Strategy, Fungsi Sustainability PT Pertamina (Persero)

Dalam *sustainability*, dikenal konsep dual *materiality*. Peran Pertamina dalam menyediakan energi dipengaruhi oleh faktor di luar perusahaan. Namun, perlu diakui bahwa aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan juga memiliki dampak ke lingkungan dan masyarakat sekitar. Salah satu isu yang dapat menggambarkan hal ini adalah perubahan iklim. Oleh karena itu, salah satu topik yang menjadi fokus keberlanjutan Pertamina adalah *Addressing Climate Change*. Perubahan iklim menjadi salah satu faktor penting bagi Pertamina untuk menjalankan strategi investasi dan bisnis yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan untuk menciptakan transisi energi yang berkeadilan dan keberlanjutan. Sebagai bagian dari fungsi Sustainability, saya terlibat langsung dalam menyusun perencanaan tersebut dan mengonseptkan *blueprint* dari implementasi *sustainability* Pertamina yang tidak hanya membahas perihal perubahan iklim, tetapi juga aspek lain seperti diantaranya *human rights*, perlindungan lingkungan, riset dan teknologi, keamanan *cyber*, *respectful workplace*, hingga kesetaraan bagi semua.



## P. Doly Pane

Assistant Manajer Corporate Branding & External Communication PT Pertamina Bina Medika IHC

*Sustainability* sangatlah penting karena Pertamina merupakan Perusahaan Energi untuk membantu memenuhi TJSL, memperbaiki reputasi perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi di pasar global yg semakin berkelanjutan Berperan aktif dalam kegiatan CSR perusahaan seperti penyuluhan kesehatan, ikut serta dalam program pengelolaan Limbah dan pencegahan pencemaran serta melakukan sosialisasi dengan kolaborasi pihak eksternal seperti pemerintah, komunitas untuk mendukung inisiatif berkelanjutan juga mengajak serta rekan-rekan Perwira lainnya untuk gabung dalam kegiatan-kegiatan yang berdampak positif untuk Pertamina di masyarakat.



## Nita Nur Utami

Jr. Officer Workforce Services HC RU IV Cilacap

Menurut saya, kemampuan berkelanjutan dalam perusahaan tentu dibutuhkan demi menciptakan keseimbangan antara sumber daya manusia dan sumber daya alam, yang setiap harinya mengalami perubahan dan *improvement*.

Hal inilah yang menjadi dasar Pertamina sebagai perusahaan minyak dan gas berkelas dunia, perlu mementingkan *sustainability* dalam mewujudkan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kontribusi saya sebagai Perwira terhadap implementasi *sustainability development* di Pertamina salah satunya adalah dengan memanfaatkan SDA dengan sebaik-baiknya agar tidak boros dan merusak lingkungan. Seperti memanfaatkan fasilitas rumah dinas dengan sebaik-baiknya, menggunakan listrik & air dengan bijak/sesuai keperluan, serta mengelola limbah/sampah rumah tangga dengan baik.





## HOLDING UPDATE

# Tingkatkan Kompetensi Konten Sosial Media, Kementerian BUMN dan Pertamina Gelar *Workshop* bagi Milenial BUMN

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Pertamina memberikan dukungannya untuk peningkatan kompetensi para penggiat sosial media di lingkungan BUMN dengan turut berperan serta dalam program Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu *Workshop Influencer* BUMN.

Program yang dilakukan di 8 kota di Indonesia ini, diikuti para pegawai BUMN dari berbagai perusahaan, khususnya para *influencer* atau penggiat media sosial milenial dan *generation-Z*. Kali ini rangkaian program tersebut digelar di Balikpapan dengan diikuti sekitar 100 milenial BUMN, pada Senin, 26 Februari 2024.

Program *Workshop Influencer* BUMN ini, merupakan bukti dukungan Kementerian BUMN terhadap potensi insan BUMN dalam pembuatan dan penyebaran berita baik. Sekaligus memberikan ruang kepada insan BUMN untuk berkreasi dan berkarya.

Dalam *workshop influencer* kali ini, para *influencer* BUMN mendapatkan berbagai pelatihan yaitu *story telling* dari narasumber Bene Dion, materi mengenai sosial media *inside out* dan pengimplementasian struktur konten dari Tommy Teja dan Ray dari Creative Agency Zhandu, serta materi dari Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga.

Dalam kesempatan ini Arya Sinulingga menyampaikan bahwa semua insan BUMN diharapkan bisa menjadi *influencer* yang menyampaikan hal positif mengenai perusahaannya.

"Hal yang harus dimiliki oleh insan BUMN adalah loyalitas dan *mindset* yang positif terhadap perusahaan, serta harus memiliki

kemampuan narasi. Saat ini seiring dengan perkembangan dunia, dan semakin banyaknya informasi yang hadir, maka pesan yang disampaikan diharapkan bisa singkat dan tepat," ujarnya.

Menurut Arya, diskusi mengenai *mindset* penting karena itu di semua insan BUMN diharapkan mempunyai visi yang jelas, mampu menjaga *image* perusahaan dan membangun budaya bela perusahaan.

"Insan BUMN memiliki peranan yang kuat dan nyata, sebagai seseorang *influencer*, dalam *platform digital* seperti halnya media sosial. Mereka dianggap sebagai inspirasi juga pribadi yang bisa memberikan dampak positif, dan menyebarkan berita baik khususnya mengenai perusahaan kepada orang lain," imbuhnya.

Membuka kegiatan, sebagai salah satu BUMN penyelenggara, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi menyampaikan, kegiatan ini sangat menarik dan bermanfaat, karena dilakukan di Kota Balikpapan, dimana tempat ini terdapat beberapa lini bisnis Pertamina Grup.

"Balikpapan adalah miniatur dari Pertamina karena hampir seluruh kegiatan bisnis Pertamina ada di sini. Mari perhatikan, bagaimana kota ini menggeliat ekonominya karena ada Pertamina di sini. Selain itu saya juga ingin para *influencer* juga mulai mengangkat mengenai transisi energi dan melihatnya dari sudut pandang milenial," ujar Brahmantya.

[LANJUT KE HALAMAN 10 >>](#)





Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi, memberikan sambutan pada *Workshop Influencer BUMN Kalimantan*, di Hotel Grand Tjokro, Balikpapan (26/2/2024).

Selain itu, menurut Brahmantya, generasi milenial dan gen-Z di lingkungan BUMN diharapkan semakin aktif dalam memberitakan hal baik tentang BUMN di tempat mereka bekerja. Pertamina mendukung penuh tujuan tersebut dengan memfasilitasi kegiatan kali ini di Balikpapan. Harapannya insan BUMN dapat semakin menggali potensinya dalam bidang konten kreator, guna menyebarkan kebaikan melalui pemberitaan positif khususnya melalui media sosial.

"Kegiatan ini akan menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan kesadaran bagaimana setiap individu dan sesama insan karyawan BUMN saling berkolaborasi untuk memberikan informasi positif. Semoga semuanya dapat menularkan kembali hasil baik, dan semangat baiknya ke seluruh pekerja di perusahaan masing-masing," jelas Brahmantya.

Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi dari para peserta, salah satunya Patih Rajahasta, perwakilan dari Bio Farma. Dirinya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN dan Pertamina yang memberikan perhatian pada potensi insan BUMN dan pentingnya adaptasi dunia digital khususnya dalam aspek sosial media.

"Saya sangat bersemangat dengan acara ini. Sebagai perwakilan *influencer* dari Bio Farma, saya belajar banyak hal dari narasumber yang dihadirkan. Nantinya kami juga akan mengunjungi fasilitas Pertamina lalu membuat konten mengenai hal tersebut. Saya sangat tidak sabar ingin melihat bagaimana proses kerja hingga penerapan HSSE di Pertamina sejauh ini dan semoga bisa membuat konten

yang bermanfaat. Terima kasih untuk BUMN dan Pertamina telah memberikan dukungan bagi acara ini," jelasnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Rachmat Wahid Harahap, CFO Rumah BUMN Kalimantan Timur sekaligus Perwira Pertamina. Ia mengapresiasi acara ini dan berharap hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan membuat konten di pekerjaannya.

"Acara ini sangat bagus untuk saya belajar sebagai *Influencer*, harapannya semua bisa diaplikasikan dalam rangka pembuatan konten yang biasa kami lakukan untuk keperluan perusahaan. Hal ini menjadi motivasi bagi saya karena kebetulan saya ditugaskan untuk Rumah BUMN guna menjembatani Pertamina

membantu para UMKM agar semakin dikenal, guna membantu mereka naik kelas. *Workshop Influencer BUMN* keren banget, terima kasih buat BUMN dan Pertamina," ungkapnya.

Para peserta nantinya berkesempatan melakukan pelatihan dengan membuat konten menarik dan kreatif di fasilitas bisnis serta mitra binaan CSR Pertamina. Di hari terakhir peserta melakukan sesi olahraga *fun run*, *games* juga hiburan. Selain mendapatkan pengetahuan baru, para peserta diharapkan bisa juga mengikuti aktivitas yang berimbas positif bagi kesehatan jiwa dan raga. Sehingga insan BUMN dapat mengoptimalkan penyampaian berita baik dan positif khususnya di media sosial. •PTM



Tommy Teja dari Zhandu (Creative Agency), pada sesi sosial media *insight out*, memberikan tips agar konten *influencer BUMN* bisa viral di sosial media.

## HOLDING UPDATE

# Dukung Program 1.000 Manusia Bercerita, Pertamina Berbagi Aksi Nyata Jaga Kesehatan Mental Pekerja

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - PT Pertamina (Persero) bersama Kementerian BUMN menyelenggarakan Program 1.000 Manusia Bercerita yang diadakan di Balikpapan, pada Selasa, 27 Februari 2024. Pada acara ini, Pertamina berbagi aksi nyata perusahaan dalam menjaga kesehatan mental para pekerjanya.

Program 1.000 Manusia Bercerita adalah program Kementerian BUMN yang mengajak 1.000 pekerja BUMN di seluruh wilayah Indonesia, untuk berdiskusi dan melakukan berbagai aktivitas untuk menjaga kesehatan mental.

Hadir dalam kesempatan ini Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga. Arya menyampaikan pesan dari Menteri BUMN, Erick Thohir, bahwa insan BUMN diharapkan bisa kuat secara mental karena mereka adalah calon generasi pemimpin masa depan.

“Kementerian BUMN peduli terhadap mental *health*. Kemudian, kami membuat program yang tersistematis seperti ini. Terima kasih atas keikutsertaan semua peserta, nikmati semua proses yang ada. Saya harapkan ini bisa membuat insan BUMN lebih keren secara mental,” harapnya.

Pada sesi *talkshow* “*Insightful Talk Menjadi Manusia*”, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, bersama *public figure* Aurelie Moeremans, Adinda Cresheilla serta Mindfulness Advisor, Hendrick Tanuwidjaja, membagikan diskusi interaktif tentang menjaga kesehatan mental.

Fadjar menyampaikan, sebagai perusahaan, Pertamina sangat peduli terhadap kesehatan mental para pekerjanya.

“Pertamina sebagai BUMN sangat *concern* terhadap isu kesehatan mental. Sesuai arahan

Kementerian BUMN, kami harus mengantisipasi dan menanggulangi isu tersebut,” jelasnya.

Fadjar menjelaskan, Pertamina memiliki berbagai program untuk menjaga kesehatan mental. Pada level Direksi dan Manajemen, memiliki *insight* dalam memahami generasi millennial dan gen-Z. Begitu pula sebaliknya, para Perwira Pertamina memiliki wadah afirmatif yang *men-support* kesehatan mental seperti konsultasi dan pembinaan, komunitas olahraga, komunitas seni dan lainnya.

“Berbagai program tersebut sebagai bentuk dukungan perusahaan bagi para pekerja, sehingga diharapkan dengan komunikasi dua arah antara manajemen dengan pekerja, semua bisa saling memahami sehingga kebahagiaan pekerja meningkat dan bisa berkontribusi terhadap produktivitas kerja,” ujarnya. •PTM



Peserta Program 1.000 Manusia Bercerita menempelkan kertas berwarna untuk menyatakan perasaannya saat itu.



Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga, pada Program 1.000 Manusia Bercerita, di Watu Beach Lamaru, Balikpapan, (27/2/2024).



Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, menjadi narasumber dalam *Insightful Talk* pada Program 1.000 Manusia Bercerita, di Watu Beach Lamaru, Balikpapan, (27/2/2024).



FOTO: AP

## HOLDING UPDATE

# Pertamina Arena, Kandang Baru Satria Muda Pertamina

JAKARTA - Tim basket Satria Muda Pertamina, kini memiliki rumah baru yang dijadikan kandang untuk menjamu lawan-lawannya dalam Indonesia Basketball League 2024.

Pertamina Arena, yang berada di dalam kawasan Universitas Pertamina ini memiliki kapasitas hingga 1.500 penonton.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina menyambut baik kolaborasi antara Pertamina Foundation sebagai pengelola Universitas Pertamina dan Satria Muda Pertamina.

"Gor Simprug ini kita ubah namanya menjadi Pertamina Arena, dengan jadi kandang Satria Muda Pertamina. Dengan *branding* ini kita gunakan aset yang dimiliki



Corporate Secretary, Brahmantya S. Poerwadi, bersama Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, President Director Pertamina Foundation, Agus Mashud Asngari, dan President Club Satria Muda, Baim Wong, berfoto bersama saat pertandingan Satria Muda melawan Bima Perkasa Jogja yang berlangsung di Gor Simprug Jumat, 1 Maret 2024.

FOTO: PTM

Pertamina untuk kemanfaatan olahraga nasional kita," ucap Fajar.

Sementara itu President Director Pertamina Foundation, Agus Mashud Asngari menyampaikan, dengan diadakannya Pertamina Arena sebagai kandang tim basket Satria Muda Pertamina, diharapkan bisa lebih memperkenalkan lagi Universitas Pertamina.

"Kita senang karena ini membuktikan bahwa aset yang dimiliki Pertamina memiliki standar yang baik karena dipercaya menjadi

tempat liga basket nasional, dan juga bisa semakin memperkenalkan Universitas Pertamina," ucap Agus.

Dalam pertandingan kandang perdananya di Pertamina Arena, Jumat, 1 Maret 2024, Satria Muda Pertamina mencatatkan kemenangan atas Bima Perkasa Jogja dengan skor 86-57.

Turut hadir menyaksikan pertandingan antara lain Menteri BUMN, Erick Thohir, dan Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S Poerwadi. •PTM





Pjs SVP Sustainability Pertamina, Suripno, menerima penghargaan Most Appreciated ESG Report untuk Pertamina pada acara Investor Daily Indonesia ESG Appreciation Awards, di Ballroom A Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta (27/2/2024).

## Jalankan Bisnis Berkelanjutan, Pertamina Raih Dua Penghargaan ESG

**JAKARTA** - Komitmen Pertamina dalam menerapkan aspek Environmental, Social and Governance (ESG) di seluruh lini bisnis perusahaan kembali mendapat apresiasi dari *stakeholder*. Kali ini, Pertamina mendapatkan dua penghargaan dalam ajang Investor Daily ESG Appreciation Night yang digelar di Grand Ballroom A Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa, 27 Februari 2024.

Kedua penghargaan tersebut untuk kategori Appreciated Environmental ESG Report dan Most Appreciated ESG Report. Apresiasi ini diterima langsung oleh Pjs. Senior Vice President (SVP) Sustainability Pertamina, Suripno.

Menurut Suripno, apresiasi tersebut menjadi bukti atas komitmen Pertamina dalam menerapkan ESG. Hal ini sekaligus memotivasi perusahaan untuk mengembangkan lebih jauh penerapan ESG atau sustainability di Pertamina.

"Pertamina sangat berkomitmen dalam menerapkan *sustainability* dan ini dinilai dengan ESG, ditandai dengan komitmen

dari Direktur Utama (Pertamina) kami, Ibu Nicke Widyawati. Di mana di dalam *policy* itu menunjukkan bahwa komitmennya sangat kuat," ungkapnya kepada Energia di lokasi acara.

Ia menambahkan, Pertamina memiliki 10 *sustainability focus*. Dimana diantaranya adalah terkait dengan *environment*, seperti *addressing climate change, reducing environmental footprint* dan *protecting biodiversity*. Sementara dari aspek *social* diantaranya terkait dengan *enhancing health and safety, prevention of major accident*, dan *expanding community engagement and impact*. Serta dua aspek lainnya terkait *governance*.

"Dari 10 *sustainability focus* ini kita kembangkan lagi dalam beberapa program dimana kita setiap tahun menerapkan program *flagship initiative*, dan dari penerapan ini kita terapkan di seluruh operasional Pertamina dari Holding sampai Subholding dan Anak Perusahaannya," imbuh Suripno.

Sebagai wujud komitmen, lanjutnya,

Pertamina juga telah membentuk satu fungsi tersendiri yaitu Fungsi Sustainability untuk mendukung penerapan *sustainability*. Saat ini Pertamina telah mendapatkan apresiasi dari sisi ESG *risk rating* dari *sustainability*, dimana tahun ini Pertamina mendapatkan *rating* 20,7. "Dan itu adalah *the best in the world* kategori ESG *risk rating*, untuk kategori *integrated oil and gas*," bebarnya.

Masih menurut Suripno, Pertamina juga sangat ambisius dalam mengejar target penerapan ESG ini. Dimana hal itu akan mendukung keberlangsungan bisnis, terutama dalam pengelolaan risiko aspek *environmental, social, dan governance*.

Melalui ESG, Pertamina juga optimis dalam mewujudkan target *Net Zero Emission* di 2060 atau lebih cepat. "Kami memiliki strategi untuk penerapan itu dimana untuk mencapai dekarbonisasi dan mencapai *Net Zero Emission* 2060 itu kita punya dua pilar, yaitu dekarbonisasi dari *our own operation*, dan juga pengembangan *low carbon business* dan *offsetting*," pungkaskan Suripno. •STK

## HOLDING UPDATE



FOTO: SHPNRE

# Pertamina Dinobatkan sebagai *The Most Sustainable Communication Company in Mining and Energy*

JAKARTA - Pertamina dan anak usahanya, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), meraih penghargaan sebagai perusahaan yang konsisten dan memiliki komitmen tinggi dalam publikasi tentang energi baru terbarukan, lingkungan, dan isu keberlanjutan. Penghargaan ini diberikan oleh Nusantera TV pada Rabu, 28 Februari 2024.

Penghargaan tersebut diraih Pertamina dan Pertamina NRE untuk kategori The Most Sustainable Communication Company in Mining and Energy. Nusantera TV bekerja sama dengan Binokular, perusahaan yang bergerak di bidang riset pemberitaan media dan percakapan media sosial. Penjurian didasarkan pada tiga hal, yaitu *pertama*, inovasi program yang meliputi upaya perusahaan dalam mengkomunikasikan program-program yang berkelanjutan. *Kedua*, kinerja komunikasi, yaitu transparansi informasi dan pendekatan manajemen kepada publik perihal program keberlanjutan yang di jalankan. *Ketiga*, dampak

program, yaitu dampak yang ditimbulkan dari mengkomunikasikan program keberlanjutan perusahaan.

Ketiga parameter penilaian tersebut diramu oleh dewan juri yang ahli di bidangnya, di antaranya Prof. Deddy Mulyana, Phd, Guru Besar Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Dr. Dian Agustine Nuriman, M.Ikom, IAPR, Founder and Principal Consultant of NAGARU Communication, Wahyu Muryadi Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan Bidang Komunikasi dan Kebijakan Publik, Sapto Anggoro, CEO Binokular dan Anggota Dewan Pers, serta Don Bosco Selamun, Presiden Direktur & Direktur Pemberitaan Nusantera TV.

Penghargaan ini tidak saja menjadi bukti komitmen dan reputasi Pertamina dalam melaksanakan aspek *environment, social, and governance* (ESG) dalam menjalankan bisnisnya. Melainkan juga mengampanyekan serta mengedukasi publik tentang isu

keberlanjutan dan pengembangan energi bersih. Dalam laporan tahunan dan publikasi lainnya, Pertamina secara rinci menguraikan inisiatif dan pencapaian mereka dalam menjaga lingkungan serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional mereka.

“Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen kami untuk bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aspek bisnis kami. Tidak kalah penting bagi kami untuk turut menyebarkan informasi dan mengedukasi masyarakat tentang transisi energi,” ujar VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso.

Pada kesempatan yang sama, Corporate Secretary Pertamina NRE, Dicky Septriadi juga mengucapkan rasa terima kasih dan bangga dengan capaian ini. “Semoga dengan penghargaan ini, semakin memberikan semangat pada Pertamina NRE untuk menjalankan peran sebagai ujung tombak Pertamina dalam pengembangan energi bersih, serta mengajak berbagai pihak untuk berkolaborasi mendukung transisi energi.”

Bisnis Pertamina NRE fokus pada solusi rendah karbon, energi terbarukan, dan bisnis hijau. Saat ini portfolio bisnis yang tengah dikelola Pertamina antara lain pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik tenaga panas bumi, pembangkit Listrik tenaga biogas, pembangkit Listrik tenaga gas uap, perdagangan kredit karbon, inisiatif *nature and ecosystem-based solutions* (NEBS), hidrogen bersih, serta baterai dan kendaraan Listrik. ● SHPNRE



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat menjadi narasumber *sharing session* dengan Fungsi Legal Counsel Pertamina Group yang diselenggarakan di Sopodel Tower, Mega Kuningan, Jakarta, (21/2/2024).

# Sharing Session dengan Dirut Pertamina, Fungsi Legal Counsel Siap Dukung RJPP

**JAKARTA** - Fungsi Legal Counsel PT Pertamina (Persero) menggelar kegiatan bertajuk “*Sharing Session* Fungsi Legal Counsel Pertamina Group bersama Direktur Utama Pertamina”, di Sopo Del Tower, Jakarta Selatan, 21 Februari 2024.

Hadir dalam kegiatan ini Chief Legal Counsel Pertamina, Cahyaning Nuratih Widowati, juga para peserta yang merupakan jajaran manajemen Fungsi Legal Counsel Pertamina, baik di Holding, Subholding, maupun AP Services & Portfolio Pertamina.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menyambut baik kegiatan ini dan berharap Fungsi Legal Counsel bisa menjadi *transmitter* juga garda terdepan organisasi agar semua proses bisnis perusahaan berjalan dengan baik.

“Saya menyambut baik kegiatan ini sebagai sarana komunikasi dua arah dengan Fungsi Legal Counsel yang merupakan fungsi leher Pertamina.

Saya memaknai fungsi leher di Pertamina sebagai *transmitter* agar arahan tersampaikan dengan benar, juga menjadi garda terdepan untuk memastikan bahwa organisasi dan proses bisnis perusahaan berjalan dengan baik,” ujarnya.

Selain itu, menurut Nicke, Fungsi Legal Counsel sangat penting karena berada di leher perusahaan, guna mencapai target dan tujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan oleh para pemegang saham, diharapkan Fungsi Legal Counsel dapat mengakselerasi proses bisnis Pertamina, namun tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memenuhi aspek *good corporate governance*.

Nicke juga mengharapkan agar seluruh elemen di Fungsi Legal Counsel, memiliki “*Can-Do Mindset*”,

**LANJUT KE HALAMAN 17>>**



sehingga semua fungsi mencari upaya, mencari solusi dan memberikan dukungan agar bisa mencapai target yang sudah dicanangkan perusahaan.

“Memberikan segala upaya, kompetensi dan pengalaman yang dimiliki untuk memberikan solusi membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Saya yakin jika semua fungsi menjalankan pekerjaan sesuai *role and responsibility*-nya maka semua target yang sangat ambisius bisa berjalan dengan baik, dan berkelanjutan. Fungsi Legal Counsel memiliki peranan sebagai regulator yang akan membuat aturan internal yang aman dan sesuai dengan aturan. Kedua, berperan sebagai integrator agar semua kompetensi meningkat dan mensupport bisnis masa depan Pertamina. Ketiga berperan menjadi mediator,” urainya.

Nicke juga menyampaikan secara rinci RJPP Pertamina, diharapkan hal ini bisa membuat semua elemen di Fungsi Legal Counsel semakin memahami rencana perusahaan. Sesuai dengan RJPP Pertamina, yang saat ini dibuat dalam jangka waktu 10 tahun, sejalan dengan dinamika dunia energi dan *global energy transition*. Pertamina memiliki dua strategi

atau Pertamina dual *growth strategy as national energy transition*, yang secara paralel dilakukan.

“Strategi pertama adalah menjaga ketahanan suplai energi nasional, tidak boleh ada kelangkaan. Strategi kedua adalah mengembangkan *low carbon* bisnis,” ungkapnya.

Sementara itu, Chief Legal Counsel Pertamina menyampaikan, *sharing session* ini baru pertama kali diadakan, diundang nya Direktur Utama PT Pertamina (Persero) diharapkan dapat memberikan arahan mengenai RJPP Pertamina, sehingga hal tersebut menjadi *guidance* bagi Fungsi Legal Counsel dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

“Kami mendapatkan *insight* yang sangat bermanfaat, melalui kegiatan ini, sekaligus menjadi pegangan kami untuk melangkah. Hal ini juga bagian dari monitoring dari Fungsi Legal Counsel, baik di Holding, Subholding, maupun AP Services & Portfolio Pertamina. Setelah penyampaian dan arahan dari Direktur Utama, kami sudah sangat siap, sangat optimis, juga antusias untuk mendukung dari sisi sumber daya manusia, juga dari sisi

*capability*, guna mendukung perusahaan mencapai target yang diinginkan,” jelasnya.

Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi dari peserta, salah satunya adalah M. Rizal Rukhaidan, Senior Manager Legal Business Development & Partnership PT Kilang Pertamina International Internasional (KPI).

“Menurut saya ini forum yang baik. Saya harap ini bisa menjadi sesuatu yang dirutinkan, sehingga kami khususnya di subholding juga bisa memberikan aspirasi dalam rangka mendukung RJPP Pertamina yang telah ditetapkan,” harapnya.

Dalam kesempatan *sharing session* ini, Chief Legal Counsel Pertamina juga menyampaikan mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja *legal counsel* yang akan dilaksanakan secara periodik, juga peran dari Fungsi Legal Advocacy Holding.

*Sharing session* ini juga berisi tanya jawab dengan para pimpinan tertinggi Fungsi legal Legal counsel Counsel di Subholding maupun AP Services & Portfolio Pertamina, khususnya mengenai isu strategis yang sedang ditangani dan memerlukan *support* dari Fungsi Legal Counsel Holding. •RIN



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menyimak pertanyaan dari salah satu peserta *sharing session*.

FOTO: TA



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini didampingi SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto mendapatkan SIM dari Polri.

## Implementasikan *Safety First*, Pertamina Fasilitasi Pembuatan dan Perpanjangan SIM Kolektif untuk Perwira

**JAKARTA** - Pertamina terus menunjukkan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya dengan mengadakan kegiatan pembuatan dan perpanjangan SIM kolektif, Rabu, 28 Februari 2024. Kegiatan ini juga merupakan rangkaian Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2024.

Menurut Senior Vice President HESE Pertamina, Lelin Eprianto, kegiatan ini memberikan kemudahan kepada Perwira untuk mendapatkan SIM secara kolektif sekaligus menumbuhkan budaya HSSE yang lebih kuat dan kesadaran akan pentingnya keselamatan di lingkungan kerja.

"Jika budaya HSSE itu baik, maka bisnis akan berjalan lancar. Kegiatan ini diarahkan oleh manajemen ke *high care culture* dengan pesan bahwa budaya HSSE dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan rekan kerja. Kami juga menekankan kontribusi terhadap keluarga dan membuka peluang untuk membantu melayani. Dan mengajak semua pihak untuk ikut serta dalam kompetisi kesiapsiagaan," kata Lelin.

Salah satu Perwira Pertamina, Giri, menyampaikan apresiasinya atas kemudahan dalam pembuatan SIM kolektif ini.

Ia menyebutkan bahwa informasi acara ini diperoleh melalui *broadcast* dari grup fungsi. "Dengan adanya acara ini, Alhamdulillah kita diberi kemudahan bisa kolektif di hari kerja, sangat memudahkan. Saya juga berharap acara semacam ini dapat diadakan lebih rutin untuk membantu rekan-rekan kerja lainnya,"

ucap Giri.

Hal senada disampaikan Regina yang mengaku sebelumnya menggunakan jasa calo untuk pembuatan SIM, namun prosesnya terasa sulit dan lama. "Ketika ada acara ini, saya mencoba dan ternyata lebih mudah, efektif, dan biayanya lebih terjangkau," tutup Regina. •<sup>HS</sup>



Seorang Perwira Pertamina melakukan pemotretan dan pengambilan sidik jari untuk pembuatan SIM baru kolektif, di Gedung Pertamina Pusat, Jakarta, Rabu, (28/2/2024).



FOTO: PTM

## Pertamina All Out Dukung Grand Prix F1 Powerboat

**JAKARTA** - Pertamina mendukung perhelatan internasional Pertamina Grand Prix of Indonesia Kejuaraan Dunia Perahu Motor Formula 1 (F1H2O) yang digelar di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Danau Toba tepatnya di Balige, Sumatra Utara, pada 2-3 Maret 2024. Selain untuk memajukan olahraga air dan pariwisata nasional, ajang ini juga diharapkan menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian daerah.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, kebanggaannya dalam mendukung perhelatan internasional yang diadakan di Destinasi Pariwisata Super



FOTO: PTM

Prioritas (DPSP) Danau Toba tepatnya di Balige, Sumatera Utara. "Ini merupakan tahun kedua Pertamina mendukung kegiatan F1 Powerboat. Dukungan Pertamina sejalan dengan komitmen kami dalam sektor pariwisata dan olahraga nasional agar semakin mendunia," ujar Fadjar.

Untuk mendukung kelancaran gelaran ini, imbuh Fadjar, Pertamina juga memastikan tersedianya energi dengan kualitas tertinggi, yaitu bahan bakar Pertamina Turbo, Pertamina, Pertamina

LANJUT KE HALAMAN 20>>



Dex, dan Avtur.

Pertamina memastikan sarana dan fasilitas Fuel Terminal, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) beroperasi secara normal dan optimal dalam mengantisipasi peningkatan konsumsi energi di masyarakat.

“Melalui Fuel Terminal Medan Group, DPPU Kualanamu dan DPPU Silangit, Pertamina Patra Niaga memenuhi kebutuhan konsumen maskapai penerbangan, terutama selama perhelatan Pertamina Grand Prix of Indonesia F1 Powerboat 2024,” katanya.

Pertamina juga menyediakan stok Pertamax Turbo Ron 98 sebanyak 30.000 liter yang digunakan para Pembalap untuk memacu kendaraan airnya. “Kualitas Pertamax Turbo sesuai standar balap dunia sehingga cocok untuk digunakan dalam berbagai event internasional,” imbuhnya.

Fadjar menjelaskan, “Pertamina juga menyediakan stok BBM jenis Pertamax sebanyak 8.000 liter dan Pertamina Dex 100 liter untuk mendukung Basarnas dalam menjalankan tugas mengamankan kegiatan F1 Powerboat di air dan darat.

Sedangkan untuk udara, Pertamina menyediakan stok Avtur sejumlah 9.400 liter untuk helikopter yang bertugas memantau event ini.

Fadjar menambahkan, sebagai acara internasional, F1 Powerboat menjadi magnet bagi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Karenanya, ajang ini diharapkan mendongkrak ekonomi daerah, salah satunya melalui *multiplier effect* aktivitas perdagangan. Pertamina juga menggandeng empat Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) binaannya untuk memasarkan produk-produk unggulannya, seperti Tanaya Dominic Patisserie, Birna Coffee, Zack Kress Chips, serta Tenun Ulos Sakkamedeha.

“Selain dukungan pada acara dan ketersediaan bahan bakar, Pertamina juga menyiapkan produk-produk berkualitas dari UMKM binaan di sekitar lokasi event. Ini menjadi upaya bagi UMKM untuk memperluas pasarnya hingga mancanegara,” tambah Fadjar.

Booth UMKM ini berada pada Pameran Toba UKM Expo 2024 yang digelar di sekitar Danau Toba untuk memeriahkan ajang F1 Powerboat. Selain UMKM binaan Pertamina, juga terdapat 60 UKM, institusi pemerintah, BUMN maupun swasta.

Menurut Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria, partisipasi UMKM binaan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut dalam pameran ini diharapkan dapat memotivasi UMKM untuk naik kelas, bahkan *go global* ke mancanegara. •PTM



## C&amp;T UPDATE

# 27 Tahun Pertamina Patra Niaga, Tumbuh Berkelanjutan Melayani Negeri

**JAKARTA** - 3 tahun setelah bertransformasi menjadi Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga kini genap berumur 27 tahun. Mengemban amanah menyalurkan energi hingga pelosok Indonesia, Pertamina Patra Niaga di usia barunya membawa semangat untuk tumbuh berkelanjutan mengikuti perkembangan dan terus melayani kebutuhan energi negeri.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menjelaskan, Pertamina Patra Niaga memiliki peran penting dalam melayani dan mendistribusikan energi bagi masyarakat serta bagi mitra strategisnya di seluruh Indonesia. Pertamina Patra Niaga menurut Riva juga memosisikan dirinya untuk berperan aktif berkontribusi nyata di era transisi energi.

"Pertamina Patra Niaga adalah solusi energi sekaligus mitra dekarbonisasi bagi seluruh konsumennya. Kami akan terus mengambil peran strategis dalam distribusi energi, sekaligus memastikan produk dan layanan kami selalu menjadi lebih baik, dikembangkan sesuai dengan cita-cita menuju Indonesia *Net Zero Emission* (NZE) 2060," jelas Riva.

Mendukung terwujudnya keadilan energi berdasarkan aspek *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *sustainability*, Pertamina Patra Niaga hadir hingga wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar atau 3T lewat beberapa programnya.

502 titik BBM Satu Harga, 248 ribu lebih Pangkalan LPG Subsidi 3 kg, 10 Tangki BBM dan Tangki LPG baru di Indonesia Timur, lebih dari 100 *Fuel* dan LPG Terminal, 72 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) termasuk di bandara perintis, 407 SPBU Nelayan, 55 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Bunker (SPBB) bagi moda transportasi penyeberangan danau dan laut, dan lebih dari 6.300 SPBU reguler dioperasikan Pertamina Patra Niaga memastikan energi tersalurkan sampai kepada seluruh konsumennya.

Tak berhenti dalam memenuhi kebutuhan energi saat ini, Pertamina Patra Niaga juga terus berinovasi mengembangkan produk serta layanan untuk menyambut berubahnya pola kebutuhan energi yang mengedepankan aspek *sustainability*.

Selain produk berkualitas tinggi seperti Pertamina Turbo dan Perta Dex, lalu untuk

mitra industri ada *Very Low Sulfur Fuel Oil* (VLSFO), pemanfaatan bahan bakar nabati atau biofuel seperti Solar B35, Pertamina Green 95, dan *Sustainable Aviation Fuel* akan terus dikembangkan.

Di sisi lain, infrastruktur seperti Green Energy Station (GES) akan digenot hingga 500 titik dioperasikan di tahun 2024, sekaligus dengan perluasan layanan *Battery Swapping Station* dan *Charging Station*. Dimulai pada akhir 2023 lalu, Pertamina Patra Niaga juga mulai melayani pembelian sertifikat karbon atau *Carbon Trading* bagi mitranya.

"Meski saat ini masih dominan energi fosil, kami berkomitmen secara berkelanjutan mempersiapkan produk dan layanan disaat makin cepatnya proses transisi energi di Indonesia berjalan. Ini adalah langkah awal kami berperan sebagai solusi dekarbonisasi," lanjut Riva.

Prioritas lainnya menurut Riva adalah digitalisasi. Command Centre terintegrasi, Pertamina Call Center (PCC) 135, ekosistem digital MyPertamina, Pertamina One Solution (POS), digitalisasi di lini operasi seperti Subsidi Tepat Solar dan LPG 3 kg, digitalisasi SPBU, New Gantry System (NGS) di Fuel Terminal, serta Digital Ground Operation (DGO) maupun PADMA untuk Avtur adalah inovasi memastikan transparansi, efektivitas, serta efisiensi penyediaan energi.

"Terima kasih telah mempercayai Pertamina Patra Niaga dalam menjalankan amanah melayani kebutuhan energi bangsa ini. Kami akan terus berkembang karena Pertamina Patra Niaga hadir untuk menemani dan memberi energi di setiap perjalanan hidup seluruh konsumen kami, Pertamina Patra Niaga, *Energizing Your Journey*," tutup Riva.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, melalui berbagai kegiatan tersebut, Pertamina Patra Niaga sebagai subholding Commercial & Trading Pertamina berperan dalam menjaga ketahanan energi nasional, terutama dalam distribusi kebutuhan BBM dan LPG, serta energi lainnya.

"Hal ini sejalan dengan tujuan pengelolaan energi Pertamina ke masyarakat sesuai dengan prinsip *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *sustainability*," jelasnya. ■SHC&T



FOTO: SHC&amp;T



FOTO: SHC&amp;T

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, menyerahkan buku Memberdayakan Masyarakat, Memberi Manfaat kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, pada peringatan HUT ke-27 anak usaha yang menakhodai Subholding Commercial & Trading Pertamina tersebut.

# Kurangi Emisi dan Gas Rumah Kaca, Pertamina Jalankan *Decarbonization Partnership Program*

**JAKARTA** - Sebagai salah satu upaya dekarbonisasi yang merupakan proses mengurangi emisi Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) dan Gas Rumah Kaca (GRK), Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (PPN Regional JBB) bersama mitra bisnisnya mengadakan *sharing session* yang bertemakan *Decarbonization & Net Zero Emission Partnership*.

Kegiatan ini merupakan bagian dari *Decarbonization Partnership Program* yang dilaksanakan PPN Regional JBB bersama praktisi dan akademisi lingkungan Tomi Bustomi A.Md, Hut dan Prof. Dr. Budi Haryanto, SKM, MPSH, MSc, FCR, di Bandung, pada 22-24 Februari 2024.

Menurut Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional JBB, Eko Kristiawan, *Decarbonization Partnership Program* ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan #2 Tanpa Kelaparan, #6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, #13 Penanganan Perubahan Iklim, #15 Ekosistem Daratan, serta #17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Dalam kesempatan tersebut, Tomi Bustomi menjelaskan, menanam pohon sebagai salah satu upaya mitigasi bencana *hidrometeorologi*.

"Reforestasi dan rehabilitasi hutan serta lahan kritis di daerah aliran sungai merupakan upaya peningkatan tutupan lahan dalam mengendalikan erosi dan mengurangi sedimentasi sungai. Hal ini telah dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Aviation Fuel Terminal Husein Sastranegara dalam program Reboisasi Hutan Penanaman Pohon Langka Saninten sejak 2021," terang Tomi.

Pemaparan presentasi dilanjutkan oleh Prof. Dr. Budi Haryanto yang menyampaikan pertambahan suhu bumi yang cukup mengkhawatirkan. Menurutnya, kerusakan ekstrem dapat terjadi untuk setiap penambahan suhu hingga kondisi planet bumi hangus terbakar jika terjadi pembiaran dan tidak adanya *awareness* dari semua pihak.

AFT Manager Husein Sastranegara Pertamina Patra Niaga Regional JBB, I Made Artha Wibawa menyampaikan, pihaknya telah berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti Perhutani, pemerintah desa, masyarakat setempat dan NGO untuk menciptakan program berkelanjutan yang berorientasi pada *People, Planet, and Prosperity*.

"Kami terus berkomitmen mendorong pengurangan emisi karbon. Hal itu dibuktikan dengan berhasilnya Pertamina Patra Niaga

mengurangi emisi karbon setara lebih dari 1,58 juta ton CO<sub>2</sub> dari berbagai upaya reduksi emisi di lini operasional perusahaan," ungkap Artha.

Acara juga diisi dengan penanaman 500 bibit pohon langka saninten di Desa Suntenjaya Lembang, sebagai upaya untuk mendukung terwujudnya cita-cita nasional mencapai *Net Zero Emission* Indonesia tahun 2060.

"Program penanaman Saninten ini adalah kegiatan *indirect decarbonization* melalui program CSR yang dilaksanakan oleh Pertamina Patra Niaga AFT Husein Sastranegara yang telah dilakukan sejak 2021," jelas Eko Kristiawan.

Eko menambahkan, program peningkatan keanekaragaman hayati ini tak hanya berfokus pada dekarbonisasi, namun juga berkembang menjadi program peningkatan pendapatan masyarakat adat setempat melalui pembinaan petani kopi dan pembinaan peternak sapi yang tergabung dalam kelompok Buana Walatra Sejahtera.

Dalam kegiatan *Decarbonization Partnership Program* ini, Pertamina juga mengundang *customer* dan *stakeholder*, seperti Etihad Airways, Angkasa Pura, dan Garuda Indonesia. ●SHC&T JBB



FOTO: SHC&amp;T JBB

## C&amp;T UPDATE

# MyPertamina Motor Club Sulawesi Dorong Penggunaan BBM Berkualitas



FOTO: SHIC&amp;T SULAWESI

**MAKASSAR, SULAWESI SELATAN** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui komunitas MyPertamina Motor Club Sulawesi menggelar kegiatan *touring* sekaligus mengajak konsumen untuk menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) berkualitas dan mengadakan aktivasi pemberian LPG Bright Gas kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan wisata Malino, Kabupaten Gowa.

Kegiatan ini sekaligus sebagai peresmian komunitas MyPertamina Motor Club Sulawesi sebagai wadah berkumpul para Pekerja Pertamina, Hiswana Migas, dan pengguna MyPertamina, dalam mendorong tren positif penggunaan BBM ramah lingkungan melalui layanan aplikasi MyPertamina di Sulawesi.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, sekaligus sebagai Pembina MyPertamina Motor Club Sulawesi mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai bentuk menyalurkan hobi dan sekaligus wadah yang positif untuk berkampanye dalam

penggunaan BBM yang berkualitas dan ramah lingkungan, “Semoga kegiatan ini dapat memberikan efek positif kepada konsumen untuk beralih menggunakan BBM yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan,” ungkapnya.

Dalam aktivitas *touring* ini, *start point* di kantor Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi kemudian menuju ke SPBU Ratulangi dan SPBU Petarani kota Makassar guna memberikan edukasi, promosi dan apresiasi kepada konsumen pengguna BBM Berkualitas atau BBM Non Subsidi.

Sales Branch Manager Rayon I, Hendra Saputra sekaligus Ketua MyPertamina Motor Club Sulawesi mengatakan, “Kegiatan yang dilakukan oleh MyPertamina Motor Club Sulawesi merupakan aktivasi yang pertama dan semoga ke depannya dapat berlanjut ke kota-kota lainnya dan berjalan dengan lancar.”

Kegiatan yang diikuti oleh lebih dari 100 pengendara motor dari berbagai jenis kendaraan, kemudian dilanjutkan menuju ke Malino untuk memberikan edukasi sekaligus

penyerahan LPG Bright Gas 5,5 Kg kepada pelaku UMKM di wisata kuliner Hutan Pinus.

Salah satu pelaku UMKM, Nurhaeti mengatakan, dirinya sangat senang dengan adanya program ini. “Saya berterima kasih kepada Pertamina atas kepeduliannya kepada kami, pelaku usaha yang berjualan di Hutan Pinus. Semoga kami dapat maju dan berkembang,” ucapnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw mengatakan, program ini akan berkelanjutan untuk mendorong para pelaku usaha perlahan dapat beralih ke produk LPG nonsubsidi.

“Kami siap mendukung untuk kemajuan UMKM di Sulawesi dengan bekal memberikan edukasi secara terus menerus kepada para pelaku UMKM melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina, serta mendorong konsumen untuk dapat beralih menggunakan BBM berkualitas yang ramah lingkungan,” ucapnya. • SHC&T SULAWESI



FOTO: SHIC&amp;T SULAWESI

## GAS UPDATE



FOTO: SHG

## Subholding Gas Pertamina dan Blue Bird, Bahu-Membahu Pemanfaatan BBG

**JAKARTA** - PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) selaku bagian dari Subholding Gas Pertamina terus memberikan layanan GasKu sebagai bahan bakar gas yang memiliki *green performance*. Mengingat BBG memiliki emisi yang lebih rendah dari bahan bakar fosil lainnya, sehingga dapat menjadi alternatif energi ramah lingkungan bagi kendaraan.

"Kendaraan yang paling banyak menggunakan BBG saat ini adalah kendaraan umum sekitar 90 persen, seperti taksi, bajaj, angkot, dan Trans Jakarta. Jenis kendaraan tersebut mendapat benefit paling besar yakni dari sisi efisiensi biaya bahan bakar. Kenapa penghematan paling besar bisa dirasakan oleh 90% kendaraan tersebut, karena jumlah kilometer per harinya paling banyak. Saat ini harga BBG itu hanya Rp4.500 per liter jadi ada penghematan sekitar 55%," jelas Muhammad Hardiansyah selaku Direktur Utama Gagas dalam *talkshow* BBG Sebagai Alternatif Energi Transisi di Jakarta, pada 23 Februari 2024.

Saat ini dan ke depan, Gagas terus mengembangkan infrastruktur bahan bakar gas, untuk mendukung pemenuhan energi yang ramah lingkungan untuk mencapai NZE tahun 2060. Salah satunya pengurangan emisi dari kendaraan bermotor, dimana emisinya sekitar 25-35% lebih rendah.

Komitmen Gagas dalam menyediakan alternatif energi rendah sejalan dengan komitmen Blue Bird selaku perusahaan taksi yang telah memakai BBG. Blue Bird sejak lama mempunyai komitmen panjang untuk berkontribusi terhadap lingkungan. Tepatnya sejak 2017, Blue Bird mempunyai inisiatif untuk memakai BBG pada armadanya.

Selain itu, Blue Bird memiliki komitmen berkelanjutan "Blue bird 5030" yaitu mengurangi 50 persen emisi sampai tahun 2030. "Yang kami fokuskan adalah perbaikan lingkungan, karena dampak terhadap



FOTO: SHG

Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia, Muhammad Hardiansyah, bersama dengan VP Teknik Blue Bird Group, Astu Rahino Adi, menjadi narasumber pada *talkshow* bertema "BBG sebagai Alternatif Energi Transisi", di Jakarta, (23/2/2024).

lingkungan cukup besar. Dari emisi yang keluar dari pemakaian gas dibandingkan kendaraan biasa sekitar 60 persen (lebih rendah), karena karbon lebih sedikit dan polutan lain berkurang, sehingga lebih ramah lingkungan," ujar Astu Rahino selaku VP Teknik Blue Bird Group.

Saat ini sudah terpasang 3.200 armada Blue Bird yang memakai BBG atau sekitar 25% dari total armada yang dimiliki oleh Blue Bird. Mereka juga menggunakan teknologi paling baik untuk *dual fuel* atau *switch* dari BBM ke gas, sehingga lebih fleksibel. Jika memakai gas, pembakaran juga lebih baik karena oktannya lebih tinggi. Kemudian mengenai keamanan, armada Blue Bird sudah dilengkapi dengan perlengkapan *safety* yang sangat baik.

"Kami tahun ini merencanakan penambahan 500 armada, *step by step*, karena akan mengikuti perkembangan GasKu dan simultan dengan program-program pemerintah," ujar Astu.

Hardiansyah menegaskan bahwa pihaknya akan terus mengoptimalkan pemanfaatan BBG di masa transisi menuju *New Renewable Energy*. Gagas juga mendukung dengan program Holding Migas Pertamina dalam menyediakan semua energi mulai dari *fossil fuel* hingga bahan bakar gas yang efisien serta rendah emisi. Selain itu, BBG bersumber dari dalam negeri sekaligus dapat menyumbang peran terhadap pengurangan emisi karbon. Pemanfaatan BBG tidak berkompetisi, namun berjalan bersisian dengan bahan bakar lainnya.

"Benefit lain menggunakan gas adalah menyediakan alternatif energi tanpa menambah kuantitas kendaraan, karena hanya perlu dipasang konverter yang sudah ada," tutup Hardiansyah. •SHG



## PNRE UPDATE

# Komitmen Dorong Komersialitas PLTP, PGE dan PLN IP Jalin Kemitraan Strategis melalui Co-Generation



Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PT PLN Indonesia Power, Bernadus Sudarmanta, usai menandatangani *Joint Development Study Agreement* (JDSA), di Bali (22/2/2024).

**JAKARTA** - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) menjalin kemitraan strategis dengan PT PLN Indonesia Power (PLN IP) untuk mendorong percepatan pengembangan potensi panas bumi di Indonesia. Kemitraan ini menandai langkah progresif dalam mencapai target transisi energi.

Kemitraan ini ditandai dengan dilakukannya penandatanganan *Joint Development Study Agreement* (JDSA) oleh Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi, dan Direktur Pengembangan Bisnis Dan Niaga PT PLN Indonesia Power, Bernadus Sudarmanta, di Bali, Kamis, 22 Februari 2024.

Julfi Hadi menjelaskan, PGE dan PLN IP mengadopsi skema baru untuk meningkatkan komersialitas proyek panas bumi dengan menambah kapasitas produksi listrik melalui utilisasi *brine* (air panas hasil pemisahan uap).

Julfi mengatakan, kerja sama ini merupakan salah satu terobosan yang dinantikan untuk pengembangan bisnis panas bumi. Melalui JDSA ini, kata dia, terdapat sejumlah target *Feasibility Study* (FS), di antaranya proyek *co-generation* yang *attractive* dan *bankable* dengan kajian yang dilakukan secara kompre-

hensif dan *prudent* sehingga mampu mencapai tingkat komersialitas yang optimal.

Target berikutnya, kata Julfi, adalah proyek IRR *attractive* dengan penyelesaian Power Purchase Agreement (PPA) secara cepat sesuai koridor harga dalam Perpres 112/2022. Dalam hal ini, kata dia, pemanfaatan teknologi yang terbukti dan *mature* sehingga dapat menghasilkan peningkatan efisiensi, Commercial Operation Date (COD) yang lebih cepat, serta Capex yang lebih rendah.

Kerja sama ini merupakan bentuk kolaborasi dua group BUMN energi di Indonesia dimana PLN sebagai pembeli tunggal (*sole off-taker*) dan PGE sebagai pemimpin di sektor energi panas bumi untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi panas bumi Indonesia sekaligus untuk meningkatkan komersialitas bisnis ini sebagai upaya strategis meraih target 1 GW kapasitas terpasang dalam 2 hingga 3 tahun ke depan.

Potensi penambahan kapasitas terpasang melalui implementasi *co-generation* ini sampai dengan 230 MW. Untuk saat ini lokasi yang menjadi prioritas untuk dilakukan FS adalah Ulubelu bottoming unit (BU) 30 MW dan

Lahendong BU 15 MW.

Sementara itu Bernadus menilai dengan diwujudkannya JDSA ini sesungguhnya menjadi bentuk pencapaian penting. Ia juga menyebut kemitraan ini sebagai langkah awal yang tepat untuk mewujudkan transisi energi dan upaya tinggal landas menuju pertumbuhan bisnis panas bumi yang lebih baik ke depan.

"PGE dan PLN IP berkomitmen untuk mengupayakan percepatan penyelesaian PPA sehingga target operasi juga dapat diraih lebih cepat," ujarnya.

Julfi menegaskan, kolaborasi dan sinergi menjadi kunci untuk mempercepat pertumbuhan potensi panas bumi Indonesia. "Kami optimistis JDSA ini akan berkontribusi secara signifikan dalam mencapai aspirasi PGE untuk menjadi 1 GW *company*," tutur Julfi.

Kedua pihak bersepakat untuk mempercepat proyek ini dan menjadikannya sebagai model bisnis untuk pengembangan panas bumi ke depan dan mengharapkan JDSA ini dapat mempercepat pengembangan PLTP untuk mendukung transisi energi terutama dengan karakteristik panas bumi sebagai beban listrik dasar (*baseload*). ●SHPNRE-PGE

## UPSTREAM UPDATE

# PHR Gandeng Pertamina Drilling Lakukan Pengeboran Terintegrasi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina, terus berupaya meningkatkan produksi minyak dan gas (migas) sebagai bagian dari ikhtiar menjaga ketahanan energi bagi negeri. Salah satu upaya peningkatan produksi yang dilakukan yakni dengan melakukan pengeboran yang terintegrasi untuk menghadirkan sumur minyak yang berkualitas, efisien, andal dan selamat.

Upaya tersebut dikukuhkan lewat penandatanganan kerja sama *Integrated Drilling, Engineering, Supervisory and Services (IDESS)* antara Pertamina Hulu Rokan (PHR) dengan Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) yang dilakukan di Jakarta, Senin, 26 Februari 2024.

Kerja sama ini sebagai bagian dari upaya memberikan kinerja yang terbaik untuk kegiatan operasional PHR, khususnya pengeboran yang menjadi prioritas di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Direktur Utama PHR, Ruby Mulyawan mengatakan, PHR mengelola sebuah WK yang luas, berpotensi dan membutuhkan dukungan kerja sama dari mitra yang terpercaya. Sebagai salah satu penghasil minyak mentah terbesar di Indonesia, WK Rokan harus dikelola dengan

profesional, sehingga pertumbuhan bisa terus dicapai.

"Penandatanganan kerja sama ini menjadi momentum yang signifikan. Melalui sinergi dan kolaborasi anak perusahaan Pertamina, yaitu PHR dan Pertamina Drilling, bersama-sama kita menghadirkan Integrated Drilling, Engineering, Supervisory and Services (IDESS). Bagi tim Drilling and Completion PHR, kontrak ini diharapkan menjadi bagian penting agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghadirkan sumur-sumur yang berkualitas dengan selamat dan efisien," ujar Ruby.

Kerja sama ini meliputi jasa-jasa drilling selama 8 tahun, yang terdiri dari 4 unit Drilling Rig 550HP, 2 Unit Drilling Rig 750 HP termasuk sumber daya terkait lainnya.

Dengan adanya IDESS, diharapkan Pertamina Drilling dapat meningkatkan kemampuannya dengan melakukan *project management* yang andal dan *prudent*, investasi rig-rig baru dan perangkat layanan lainnya untuk mendukung PHR mencapai target produksi.

"Mari kita dukung upaya untuk memberikan yang terbaik untuk kegiatan operasional, khususnya pengeboran yang menjadi prioritas PHR WK Rokan. Target di tahun 2024 ini

sebesar 167 MBOPD dengan pengeboran 500-an sumur," imbuh Ruby.

Ruby menambahkan, Pertamina Drilling merupakan afiliasi Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream yang kompeten dalam layanan jasa pengeboran dan memberikan solusi terpadu yang berkualitas tinggi dalam percepatan keberlanjutan energi. "Melalui kerja sama ini, kami percaya bahwa IDESS dapat membuahkan hasil yang baik," tegas Ruby.

Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita, menyambut baik kerja sama ini. Menurutnya, dengan adanya IDESS, dapat mendukung upaya PHR dalam mencapai target produksi. Dia juga menegaskan, siap untuk memberikan kinerja terbaik yang andal dan selamat.

"Kami siap memberikan kinerja terbaik dalam upaya menghadirkan sumur-sumur yang produktif, andal dan tentu dengan mengedepankan aspek keselamatan (*safety*) dan keamanan (*security*). Melalui IDESS, kami akan berupaya untuk meningkatkan kemampuan dengan melakukan investasi rig-rig baru dan services perangkat lainnya untuk mendukung PHR mencapai target produksi," katanya. ●SHU-PHR



Direktur Utama PHR, Ruby Mulyawan, dan Direktur Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita, foto bersama usai menandatangani kerja sama Integrated Drilling, Engineering, Supervisory and Services (IDESS) di antara kedua belah pihak, (26/2/2024).

FOTO: SHU-PHR

## UPSTREAM UPDATE

# Terapkan Manajemen Risiko, PHE Berkomitmen Terhadap Pelaksanaan HSSE

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus meningkatkan kinerja dalam berkontribusi memenuhi energi nasional dengan selalu memperhatikan aspek Kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (HSSE) dalam setiap aspek kegiatan. Dengan kinerja yang berbasis manajemen risiko, PHE mencatat jam kerja selamat sampai lebih dari 57 juta jam kerja selamat dengan jumlah *manpower* mencapai 127.665/day sepanjang tahun 2023.

PHE juga mencatatkan rasio TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) sebesar 0,14 dimana toleransi maksimal di angka 0,19 (capaian semakin rendah, semakin baik) dengan jumlah jam kerja selama tahun 2023 lebih dari 333 juta.

Pada tahun 2023, PHE juga mencatatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang HSSE antara lain 29 Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) dan 1 Penghargaan Dharma Karya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

Selain itu, PHE juga memboyong hingga 12 predikat PROPER Emas dan 19 predikat Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, merupakan penghargaan tertinggi terhadap kinerja pengelolaan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Di bidang *Environment, Social, Governance* (ESG), PHE sukses mendapatkan *rating* sebesar 21.5 atau *medium risk* setelah melalui proses assesment dari Lembaga *rating* internasional, Sustainalytics. Keberhasilan ini merupakan peningkatan, dimana sebelumnya pada tahun 2022 PHE berada di *rating* 30,5 atau *high risk*.

Geri Simansyah Achsan, VP HSSE PHE menyampaikan, bahwa perusahaan secara aktif selalu melibatkan seluruh pekerja dalam melaksanakan kampanye keselamatan kerja. "PHE menempatkan pentingnya pengetahuan dan kesadaran dengan melakukan kampanye dan edukasi baik melalui *town hall, offline/*



FOTO SHU

*online* pelatihan, video pembelajaran maupun kuis yang dapat diikuti oleh seluruh pekerja. Hal ini untuk memastikan bahwa pekerja terlibat aktif dalam menerima dan mengimplementasikan aspek HSSE dalam pekerjaan sehari-hari," kutip Geri Simansyah Achsan.

Salah satu keterlibatan pekerja dalam kampanye HSSE juga dilakukan dalam peringatan bulan K3 yang tengah berlangsung saat ini. HSSE menggelar berbagai kegiatan yang dikemas menarik antara lain *talkshow*, lomba cerdas cermat, lomba video HSSE, lomba *Basic Life Support* (BLS), lomba menembak, *hazard hunt*, dan kegiatan menarik lainnya untuk diikuti seluruh pekerja.

"Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan di PHE dalam rangka sosialisasi kesadaran pentingnya aspek HSSE, peningkatan kinerja keselamatan merupakan langkah awal dalam mewujudkan kinerja unggul untuk terus berkontribusi pada energi nasional," tutur Geri.

PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya,

sebagai bagian penerapan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Mendukung aspek *Governance*, PHE juga senantiasa berkomitmen *Zero Tolerance on Bribery* dengan memastikan pencegahan atas *fraud* dilakukan dan memastikan perusahaan bersih dari penyuapan. Salah satunya dengan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah terstandar ISO 37001:2016.

Senada dengan itu, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan bahwa Pertamina terus melakukan langkah-langkah nyata dalam penerapan HSSE. "Pertamina berkomitmen penuh untuk meningkatkan kinerja yang salah satu targetnya adalah *Zero accident*," pungkas Fadjar.

PHE terus mengembangkan pengelolaan operasi yang *prudent* dan *excellent* di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmentally Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*. •SHU

# Subholding Upstream Regional Indonesia Timur Gelar Diskusi Potensi dan Tantangan EBT di Indonesia



SVP Technology and Innovation Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, Oki Muraza memaparkan tentang Technologies for Energy Security, Sustainability & Renewable Energy.

**JAKARTA** - Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina menyelenggarakan “*Environment Talk Show: Perkembangan Energi Baru Terbarukan di Indonesia: Potensi dan Tantangan*”, Kamis, 15 Februari 2024, di Patra Jasa Office Tower, Jakarta. Upaya ini seiring dengan target Indonesia memiliki target EBT sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025 dan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030, menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Kegiatan tersebut dihadiri Direktur Regional 4 Indonesia Timur, Muhamad Arifin, serta pekerja secara *offline* dan *online* dengan menghadirkan dua narasumber Oki Muraza, SVP Technology and Innovation Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) dan Zagy Yakana Berian, Pendiri Society of Renewable Energy, Awardee Eco Business, dan Youth A-List 2022. Diskusi dipandu oleh Tania Pramandewi Busran, Asst. Man Enviroment sebagai moderator.

Arifin menjelaskan pentingnya mendukung transisi energi dalam proses bisnis saat ini. Pada periode transisi energi, energi fosil seperti migas, serta batubara masih memiliki peran

penting untuk dikembangkan sebelum energi yang lebih bersih tersedia. Untuk itu pemerintah terus mendukung peningkatan produksi migas nasional dengan menargetkan produksi minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas bumi 12 BSCFD pada tahun 2030. “Kita harus mendukung kesiapan pada saatnya energi baru dan terbarukan menjadi pemimpin dalam suplai energi,” ujar Arifin.

SVP Technology and Innovation Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), Oki Muraza memaparkan tentang *Technologies for Energy Security, Sustainability & Renewable Energy*. Ia menjelaskan teknologi-teknologi yang sebelumnya berhasil diterapkan di sumur-sumur Pertamina untuk meningkatkan produksi dan perkembangan penerapan energi terbarukan, juga upaya Pertamina menuju *net zero emission* melalui potensi gas, geothermal dan bioenergy.

Sementara Zagy Yakana Berian memaparkan tentang perkembangan *new and renewable energy* di Indonesia. Dia menjelaskan, saat ini pemanasan global menjadi isu penting dunia, dimana sektor migas menjadi penyumbang yang cukup besar.

“Jika *business as usual* masih berlanjut,

dimana bisnis tidak mengintegrasikan upaya keberlanjutan dan rendah emisi, maka diprediksi pemanasan global akan semakin intensif,” ujar Zagy.

Dia mengatakan perusahaan harus serius memikirkan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang menjadi penilaian investor terhadap badan usaha dalam performa bisnis tercermin dalam laporan berkelanjutan.

Saat ini pemerintah mendorong perusahaan untuk berkomitmen dalam ESG dan penguurangan emisi, sejalan dengan target Paris Agreement dimana sektor energi merupakan sektor prioritas. Di sisi lain investor kini memiliki preferensi pada investasi hijau. Selain itu, investor mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola ESG.

Perusahaan minyak dan gas telah menerapkan upaya ESG dan menjadikan hal ini sebagai keunggulan kompetitif. “Di sisi lain industri minyak dan gas cenderung memiliki risiko ESG yang tinggi, diantaranya kebocoran pipa, polusi, kebakaran kilang, kontaminasi penggunaan air,” tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut dibuka juga diskusi bagi narasumber dan pekerja yang hadir *offline* dan *online*. Kegiatan diakhiri dengan kuis mengenai energi terbarukan. •SHU

## UPSTREAM UPDATE

# Wakil Kepala SKK Migas Tinjau SKN Gas Plant PHE Jambi Merang

**BAYUNG LENCIR, SUMATRA SELATAN** - Wakil Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melakukan kunjungan kerja ke Lapangan Sungai Kenawang, Gas Plant, Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina, Kamis, 1 Februari 2024.

Pada kunjungan kerja kali ini Wakil Kepala SKK Migas, Nanang Abdul Manaf, didampingi oleh Kepala Divisi Pengeboran dan Sumuran SKK Migas, Surya Widyantoro, Kepala Divisi Produksi dan Pemeliharaan Fasilitas SKK Migas, Bambang Prayoga, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, beserta jajaran manajemen lainnya.

Vice President (VP) Production & Operations PHR Regional 1, Heru Irianto menyampaikan, kegiatan ini merupakan upaya evaluasi untuk mencapai target

produksi yang optimal. “Kunjungan SKK Migas ke lapangan kerja PHE Jambi Merang sebagai upaya untuk melihat persiapan kami dalam mencapai target produksi tahun 2024 yang optimal. Dimana produksi gas kami saat ini mencapai 134 juta standar kaki kubik per hari/(mmscfd), kami akan terus mengupayakan peningkatan produksi sesuai target yang diharapkan,” ujar Heru.

Wakil Kepala SKK Migas, Nanang Abdul Manaf menegaskan, keselamatan kerja merupakan prioritas dan pilar utama dalam menuju kesuksesan operasional di lapangan. “Tidak ada artinya keberhasilan pengeboran jika terjadi *fatallity* yang membahayakan pekerja. Keselamatan kerja ini harus menjadi hal yang paling utama dalam menjalankan tugas, khususnya bagi pekerja di lapangan. Kerja kita masif dan agresif untuk mencapai target namun unsur keselamatan jangan pernah dikesampingkan,” tegas Nanang.

Nanang juga mengharapkan, agar semua

tim PHE Jambi Merang tidak putus semangat untuk terus berupaya melaksanakan target kerja dan menyusun strategi karena masih banyak capaian yang dituju kedepannya untuk menjaga ketahanan energi nasional.

“Industri kita memberikan peran besar bagi negara, migas masih berada di urutan kedua setelah pajak dalam hal kontribusinya kepada APBN, sehingga hal tersebut dapat menjadi semangat yang positif bagi SKK Migas dan KKKKS PHE Jambi Merang untuk dapat bekerja lebih masif dan agresif dengan semua strategi yang tepat untuk dapat terus memberikan peran kepada produksi migas nasional,” tambah Nanang.

Produksi yang cukup besar dari Lapangan PHE Jambi Merang menjadi salah satu penopang kebutuhan migas nasional saat ini dan masa mendatang sekaligus menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia, khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. ●SHU-PHR



Wakil Kepala SKK Migas, Nanang Abdul Manaf, mendapat penjelasan tentang Lapangan Sungai Kenawang, Gas Plant, Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang Regional Sumatra Subholding Upstream Pertamina.

## UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-ELNUSA

# Elnusa Bukukan Kinerja Gemilang Sepanjang 2023

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk melaporkan kinerja keuangan konsolidasi tahun 2023 yang telah di audit. Perseroan berhasil menutup 2023 dengan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari capaian laba bersih yang dibukukan sebesar Rp503 miliar, tumbuh 33% *Year on Year* (YoY).

Sementara itu Perseroan membukukan pendapatan usaha tahun buku 2023 sebesar Rp12,5 triliun, tumbuh 2% *Year on Year* (YoY) dari tahun 2022. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 53%, jasa hulu migas terintegrasi 34% dan jasa penunjang migas 13%. Atas capaian tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA Rp1,28 triliun atau tumbuh 11,8% dari tahun sebelumnya Rp1,14 triliun, laba bruto Rp1,16 triliun, laba operasi Rp669 miliar dan kas setara kas mencapai Rp2,07 triliun.

Direktur Keuangan Elnusa, Stanley Iriawan mengatakan, "Untuk laba bersih tahun buku 2023 ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 64%, jasa hulu migas terintegrasi 15% dan jasa penunjang migas 21%. Salah satu pendorong kenaikan laba bersih Elnusa adalah peningkatan di sejumlah proyek pekerjaan pada segmen jasa distribusi dan logistik energi yakni pada 2022 Rp 305,6 miliar menjadi Rp320,5 miliar atau tumbuh 4,9% untuk unit jasa transportasi BBM, trading BBM melalui inovasi blending produk B35 (B0 & FAME), manajemen depo serta KSO infratraktur. Sementara itu, pada segmen jasa hulu migas juga memberikan kontribusi peningkatan laba bersih dari Rp20,2 miliar pada 2022 menjadi Rp74,8 miliar pada 2023 atau tumbuh 270%, yakni jasa survei *seismic* dan aktivitas jasa produksi migas yang juga cukup menopang pertumbuhan pendapatan usaha maupun laba bersih diantaranya melalui unit bisnis pada jasa *hydraulic workover, cementing services, drilling fluid services*," kata Stanley.

Capaian laba bersih tersebut juga tidak terlepas dari kontribusi pada

segmen jasa penunjang pada tahun 2022 Rp52,1 miliar menjadi Rp107,6 miliar pada 2023 atau tumbuh Rp106% diantaranya pemanfaatan aset kapal mencapai 80%, pemanfaatan gudang, Pengembangan IoT dan Telco, serta intensifikasi kapasitas produksi dengan peningkatan kinerja pada bisnis OCTG, capaian tersebut mencerminkan kinerja yang solid dari sisi pemanfaatan aset di Elnusa Group.

Stanley menambahkan, "Kinerja tahun buku 2023 ini merupakan bukti nyata atas komitmen serta konsistensi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang berkelanjutan untuk menghasilkan perbaikan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Sejalan dengan capaian serta melalui berbagai layanan unggulan yang telah diberikan, sepanjang 2023 Elnusa meraih sejumlah apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak dari dalam dan luar negeri.

"Untuk itu, di tahun 2024 ini kami optimis melanjutkan capaian kinerja gemilang dengan melakukan berbagai upaya percepatan dan mendorong pertumbuhan lebih agresif serta berfokus pada perluasan bisnis inti dengan menjajaki berbagai peluang menuju keunggulan, mengambil peran untuk turut berkontribusi dalam membangun ekosistem transisi energi dan tiada henti untuk terus berinovasi menciptakan teknologi unggul yang mampu menunjang Pemerintah dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMscfd) pada 2030 mendatang," kata Stanley.

Dalam kesempatan lain, Vice President Corporate Communications Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengemukakan, bahwa kinerja anak usaha berkontribusi dalam peningkatan kinerja Pertamina.

"*Performance* positif Elnusa sebagai anak usaha Subholding Upstream Pertamina telah mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan ketahanan energi nasional," tandas Fajar. •SHU-ELNUSA

## R&amp;P UPDATE

# Capai Kinerja Positif Tahun 2023, KPI Optimis Tingkatkan Kinerja 2024

**JAKARTA** - Sejak menjadi perusahaan Subholding Pertamina untuk bisnis *refining & petrochemical*, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus memberikan upaya terbaik untuk membukukan kinerja yang positif. Pada tahun 2023, KPI kembali sukses mencatatkan kinerja operasi yang positif. Hal itu diungkapkan Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, saat menyampaikan paparan kinerja pada kegiatan *Town Hall Meeting* Kinerja KPI tahun 2023.

Taufik menjelaskan, terdapat empat indikator utama yang menjadi ukuran kinerja kilang yakni *intake* bahan baku kilang, persentase produk bernilai tinggi terhadap *intake* (*Yield Valuable*), indeks intensitas penggunaan energi (*Energy Intensity Index*) dan indikator kehandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi (*Plant Availability Factor*).

Untuk memastikan pencapaian-pencapaian tersebut, KPI melakukan strategi utama untuk mendorong kinerja positif, antara lain inovasi, optimasi kilang, pengendalian kehandalan kilang serta efisiensi biaya operasional.

Taufik mengungkapkan, KPI berhasil mengolah minyak mentah di atas 340 juta barrel sepanjang tahun 2023. Sebagai informasi, pada tahun 2022 lalu, KPI mengolah 321 juta barrel. Jika dibandingkan, jumlah *intake* ini mengalami peningkatan sekitar 6 persen dibandingkan periode 2022.

"Tahun 2024 target akan semakin meningkat seiring dengan mulai selesainya peningkatan kapasitas produksi di kilang Balikpapan dan juga kemampuannya memproduksi produk dengan kualitas tinggi setara dengan Euro 5," jelas Taufik.

Taufik juga mengungkapkan bahwa optimasi kilang dilakukan dengan menghasilkan produk bernilai tinggi (*high valuable product*) sesuai dengan pergerakan *crack spread* (perbedaan antara harga bahan

baku minyak mentah dan harga produk yang dihasilkan kilang).

"Optimasi kilang juga dilakukan dalam proses pengadaan *crude*. Kita diberikan fleksibilitas dalam mengolah *crude* agar dapat memberikan profitabilitas kilang yang lebih baik," jelas Taufik.

Upaya untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dilakukan untuk meningkatkan angka *Yield Valuable* dengan mendorong kilang untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi.

KPI menurut Taufik berhasil menjadikan imbal hasil produk atau *Yield Valuable Product* (YVP) di atas target. Persentase produksi produk bernilai tinggi, mencapai realisasi sekitar 83%, lebih tinggi daripada target pada RKAP sekitar 81%.

Di aspek kehandalan kilang, KPI berhasil mencapai target. "Sepanjang 2023, *Plant Availability Factor* berhasil dicapai di atas 99%," terang Taufik.

Terkait dengan efisiensi biaya operasi kilang, Taufik melanjutkan, pemakaian energilah yang dikendalikan hingga angkanya di bawah target RKAP.

Indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau *Energy Intensity Index* (EII) tercatat di angka 106,4, lebih baik daripada yang ditetapkan pada RKAP yang hampir sebesar 107,8. Sebagai informasi, Untuk angka realisasi EII, semakin kecil angka index, menggambarkan kinerja yang semakin baik. Program yang dilakukan untuk penurunan EII antara lain utilisasi listrik dan gas eksternal serta pememajaan peralatan.

"Saya mengajak semua pekerja KPI untuk terus memberikan kinerja terbaik. Semoga pencapaian 2023 dapat menjadi semangat dan mendorong kinerja lebih baik lagi di tahun 2024," ajak Taufik.

Menanggapi pencapaian tersebut, apresiasi disampaikan oleh Komisaris Utama KPI yang diwakili oleh salah satu Komisaris KPI yakni Ilham Salahudin. Menurutnya, untuk mencapai kinerja yang lebih baik, semua pihak setidaknya memerlukan dan melaksanakan tiga hal.

"Saya yakin dan percaya apabila kita melaksanakan komunikasi yang baik dibarengi dengan tukar informasi yang memadai dan kita berkolaborasi serta bersinergi, pasti akan membawa keberhasilan," ujar Ilham.

Pada kesempatan terpisah, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso mengatakan, kinerja positif yang dicatatkan PT KPI berkontribusi pada upaya Pertamina menyediakan bahan bakar yang berkualitas.

"Dengan selesainya sejumlah proyek kilang secara bertahap oleh PT KPI, Pertamina dapat menyediakan BBM berkualitas dan terus mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional," pungkas Fajar. ●SHR&P



FOTO: SHR&amp;P

# Sukses Tangani 5 Isu Prioritas, PT KPI Unit Dumai Raih Penghargaan Green Leadership

**DUMAI, RIAU** - Berkat keberhasilan dalam menangani lima isu prioritas terkait lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Sei. Pakning melalui General Manager, Didik Subagyo, berhasil meraih penghargaan *Green Leadership* dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) Republik Indonesia, yang diserahkan pada acara Workshop Evaluasi PROPER Beyond Compliance tahun 2023, di East Parc Hotel, Yogyakarta, pada Rabu, 21 Februari 2024.

Penghargaan *Green Leadership* ini diberikan kepada pimpinan yang dinilai mampu memberikan solusi atas lima isu prioritas, antara lain mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, pemberdayaan perempuan, sistem pangan yang sehat dan berkelanjutan, serta transisi energi.

Didik Subagyo mengatakan, pencapaian ini tidak lepas dari sinergi yang baik antara Perwira Pertamina dengan *stakeholder* setempat sehingga tercipta program-program yang inovatif sekaligus menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

“Berkat kolaborasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat dan Pemerintah setempat, tercipta program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang mampu menjawab permasalahan sosial yang terjadi sehingga memiliki dampak yang signifikan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat,” ujarnya.

Pada tahun lalu, PT KPI Unit Sei. Pakning menginisiasi program Sungai Gambut Berseri yang merupakan program terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Program ini berfokus pada Pengem-

bangun Pengolahan Air Gambut dan Konservasi Kawasan Aliran Sungai Dayang.

Inovasi yang tercipta pada program Pengembangan Pengolahan Air Gambut yaitu berhasil mengolah air gambut menjadi air bersih sebanyak

13.140 ton per tahun melalui unit Filtrasi Air Gambut (FILAGAM) dengan modifikasi biokoagulan serbuk biji kelor. Melalui pipanisasi, sebanyak 116 Kepala Keluarga (KK) telah mendapatkan akses dan menerima manfaat air bersih ini.

Di samping itu, teknologi Reverse Osmosis (RO), kelompok masyarakat telah berhasil memperoleh air siap minum yang menjangkau pemasaran hingga 7.749 orang di 2 kecamatan. Budidaya Ikan Air Tawar Bioflok dimodifikasi dengan pengembangan pengolah air gambut dengan dua kali penghematan air dan pakan ikan.

Konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS) juga dilakukan untuk meningkatkan debit air permukaan di lahan gambut dan memperlambat terjadinya penguapan. Kelompok masyarakat binaan PT KPI Unit Sei. Pakning, Koperasi Tirta Muda Beringin, melakukan pembibitan berbagai jenis tanaman di *nursery*, serta penanaman 3.000 tanaman keras di sepanjang DAS. Kegiatan ini didukung dengan kegiatan konservasi pada kawasan hutan rawa asli



General Manager RU II Dumai Sei Pakning, Didik Subagyo (kanan) menerima penghargaan Green Leadership dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.

sebagai “Arboriparian Gambut Berseri”.

Selain itu, melalui program inovasi sosial Dumai Minapolitan yang dijalankan juga berperan serta dalam pengentasan isu sosial yang ada di masyarakat. Program ini berfokus pada upaya mengatasi perubahan iklim melalui konsep pemberdayaan masyarakat dan menerapkan konsep pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) secara efisien. Dengan harapan dapat mengoptimalkan penggunaan SDA yang terbatas, menghemat biaya, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan melindungi lingkungan.

Melalui kedua program unggulan ini juga, PT KPI Unit Sei. Pakning kembali meraih penghargaan PROPER Emas untuk keenam kalinya secara beruntun, sedangkan PT KPI Unit Dumai berhasil menjadi kandidat PROPER Emas.

“Semoga penghargaan ini dapat memotivasi kita untuk terus menciptakan program yang inovatif dan berbuat lebih banyak untuk masyarakat sekitar, untuk bangsa dan negara,” tutup Didik Subagyo. •SHR&P DUMAI



## R&amp;P UPDATE

# Optimalisasi Kerja Ekspor Impor, Kilang Pertamina Plaju Upayakan Status AEO dari Bea Cukai

**PLAJU, SUMATRA SELATAN** - dPT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju menerima kunjungan dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea Cukai Kementerian Keuangan RI, dalam rangka pemeriksaan lokasi guna sertifikasi Operator Ekonomi Bersertifikat (*Authorized Economic Operator*) atau AEO, Selasa, 20 Februari 2024.

Menurut Finance Manager Kilang Pertamina Plaju, Elfandrani Yuanita Pahlevi, saat ini pihaknya tengah mengupayakan sertifikasi status AEO ke Ditjen Bea Cukai. Dalam menunjang kinerja ekspor dan impor, menurutnya, perlu sinergi dan dukungan dari berbagai *stakeholder*, salah satunya yakni pemberian status AEO dari Bea Cukai.

"PT Kilang Pertamina Internasional sedang dalam proses pengajuan status AEO ke Bea Cukai. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kunjungan lokasi yang dilakukan Bea Cukai ke seluruh kilang PT KPI untuk memastikan kegiatan operasional ekspor impor berjalan sesuai prosedur. Sertifikasi AEO bertujuan untuk memperlancar kegiatan ekspor dan impor PT KPI, yang tentunya didukung dengan sinergi dan kerjasama yang baik dengan Bea Cukai," ujarnya pada *Entry Meeting* pemeriksaan lokasi calon AEO di ruang CRGM Kilang Pertamina Plaju di Palembang.

AEO merupakan operator ekonomi bersertifikat yang mendapatkan pengakuan oleh Ditjen Bea Cukai sehingga mendapatkan perlakuan kepabeanan tertentu. Hal itu diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 137 Tahun 2023 sebagai dasar hukum.

Kegiatan ekspor di Kilang Pertamina Plaju berkisar di angka 6 hingga 10 kali setiap bulannya, yang didominasi ekspor produk *Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS) dengan tujuan Singapura dan Malaysia. Sementara,

kegiatan impor didominasi oleh material untuk penunjang keandalan kilang, yang dilakukan dalam kisaran 1 hingga 5 kali per bulan.

"Mudah-mudahan dengan adanya sertifikasi AEO ini, kegiatan ekspor-impor di Kilang Pertamina Plaju semakin lancar serta mampu berkontribusi pada kegiatan ekonomi di Sumatera Selatan maupun di Indonesia secara umum," sambungnya.

Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) Kilang Pertamina Plaju, Antoni R. Doloksaribu menyampaikan, sebenarnya Kilang Plaju sudah menganut prinsip-prinsip yang diberlakukan sebagai standar untuk memperoleh status AEO tersebut, salah satunya dengan menjadikan *Integrated Port Time* (IPT) sebagai salah satu indikator kinerja.

*Integrated Port Time* (IPT) merupakan akumulasi perhitungan waktu yang dibutuhkan oleh suatu kapal pada pengelola badan usaha pelabuhan untuk mengetahui progress dan aktivitas kapal di pelabuhan tersebut.

Antoni berujar, Kilang Pertamina Plaju sangat berupaya dalam meminimalisir angka IPT. "Kalau kita bisa minimalisasi, banyak sekali keuntungan yang bisa diperoleh. Apalagi jika Kilang Pertamina RU III Plaju sudah berstatus AEO, tentu ini akan semakin luar biasa keuntungannya dimana proses ekspor-impor tidak akan menemui hambatan berarti," ujarnya.

Ia melihat, perolehan status AEO untuk Kilang Pertamina RU III Plaju sebagai salah satu unit bisnis pengolahan Pertamina, nantinya akan menjadi jaminan kemudahan operasional kilang, terutama di proses bisnis yang berkaitan dengan rantai pasok.

"Terima kasih kepada Kantor Pusat PT KPI yang sudah memfasilitasi sertifikasi ini. Kilang Pertamina RU III Plaju sangat berkomitmen untuk terus bersinergi demi menjaga kelancaran

proses produksi BBM," ungkapnya.

Kepala Seksi Impor Ditjen Bea Cukai, M. Yauman berharap, Kilang Pertamina Plaju dapat menjadi salah satu pemegang status AEO. Apalagi menurutnya, optimalisasi proses kepabeanan, termasuk ekspor dan impor, menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) di Kementerian Keuangan.

Selain mengunjungi kilang untuk mengulik lebih dalam proses bisnis yang dilakukan di Kilang Pertamina RU III Plaju, pihaknya juga akan memperhatikan catatan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang.

"Mudah-mudahan hasilnya positif sehingga bisa disampaikan ke sidang panel untuk penilaian lebih lanjut, dari kantor pelayanan Palembang juga bisa menyampaikan catatan dari PT KPI selama melakukan kegiatan ekspor dan impor di Palembang," katanya.

AEO dimaksudkan untuk menjamin keamanan rantai pasok global (*global supply chain*) demi mengamankan barang ekspor dan impor dari *supplier* hingga ke tangan *buyer*.

Untuk menjamin keamanan itu, selain aspek keamanan (*security*), juga perlu diperhatikan aspek kepatuhan (*compliance*) dari badan usaha yang mengajukan diri sebagai pemegang status AEO. Singkatnya untuk menjamin *security*, diperlukan juga jaminan kepatuhannya.

Dengan demikian, AEO berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam perdagangan internasional bertanggung jawab secara keseluruhan atas keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan memperkuat keamanan dan kepatuhan ini, diharapkan dapat meningkatkan integritas dan efisiensi dalam rantai pasokan global, serta mengurangi risiko terjadinya pelanggaran yang merugikan. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SHR&amp;P PLAJU

# Kilang Pertamina Kasim Tingkatkan Sinergi dan Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa

**SORONG, PAPUA BARAT** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VII Kasim menyelenggarakan Vendor Day 2024 di Rylich Panorama Hotel, Kota Sorong, Kamis, 15 Februari 2024. Acara ini bertujuan untuk mensosialisasikan aturan baru dan update sistem pengadaan barang dan jasa, serta menyamakan pemahaman antara vendor dan perusahaan.

Vendor Day 2024 dihadiri oleh General Manager RU VII Kasim, Yusuf Mansyur, beserta jajaran manajemen, serta seluruh vendor terdaftar dan belum terdaftar di sistem pengadaan barang dan jasa.

“Demi kelancaran proses bisnis, RU VII Kasim tentu butuh dukungan dari seluruh pihak terkait terkhususnya vendor-vendor. Untuk itu, kami terus berusaha untuk memperbaiki sistem proses pengadaan barang dan jasa agar lebih efektif dan efisien,” ujar Yusuf Mansyur.

Kegiatan Vendor Day 2024 diisi dengan

berbagai agenda, seperti sosialisasi aturan baru proses pengadaan barang dan jasa, sosialisasi *update* sistem pengadaan barang dan jasa, menampung aspirasi dari para vendor, serta pelaporan kendala yang dihadapi vendor selama proses pengadaan barang dan jasa.

Melalui Vendor Day 2024, RU VII Kasim berharap dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan para vendor, serta meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

“Ini program tahunan perusahaan. Kami ingin membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para vendor. Kami berharap vendor dapat mendukung kelancaran operasi kilang dengan menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan tepat waktu,” tambah Junaidi, Area Manager Procurement RU VII Kasim.

Di sisi lain, dengan adanya kegiatan ini

para Vendor merasa bahwa kegiatan Vendor Day ini bermanfaat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses pengadaan. Vendor dapat menyampaikan kendala sistem atau permasalahan lain yang dihadapi.

“Kita sangat terbantu, karna diacara ini kita bisa sampaikan kendala-kendala dan masalah-masalah yang kita hadapi sehingga dapat diatasi bersama” ucap Sunarti, salah satu perwakilan vendor yang hadir.

Kegiatan Vendor Day rutin dilakukan dua kali dalam setahun yang bertujuan untuk membangun komunikasi harmonis antara RU VII Kasim dengan penyedia barang dan jasa guna menciptakan operasional kilang tetap handal dan taat dengan aturan-aturan yang berlaku. Vendor Day 2024 juga merupakan salah satu amejalankan proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, akuntabel, dan profesional. •SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

# Bangkok International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEx) 2024

Oleh: Fungsi Quality Management and Standardization PT Pertamina (Persero)



FOTO: PTM

**BANGKOK, THAILAND** – Perwira Pertamina Group kembali berhasil mengharumkan nama Indonesia di panggung inovasi internasional. Penghargaan internasional kali ini diraih di Negeri Gajah Putih, Thailand, pada ajang International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEx) yang digelar di International Trade and Exhibition Centre (BITEC), Bangkok, Thailand, pada tanggal 2-6 Februari 2024.

Sebanyak lima delegasi tim CIP (*Continuous Improvement Program*) yang berasal dari Subholding Upstream Pertamina (3 tim), Subholding Refining & Petrochemical Pertamina (1 tim), dan Subholding Commercial & Trading Pertamina (1 tim) membawa pulang 4 Gold Medal, 1 Silver Award, 5 Special Prize, dan 1 Grand Prize atas prestasi dan inovasi yang memukau selama penjurian. Delegasi tim CIP tersebut bersaing dengan 608 inventions lebih dari 25 negara yang hadir diantaranya Thailand, Indonesia, Korea, China, Taiwan, Macao, Hongkong, Malaysia, Laos, Vietnam, Pakistan, Croatia, Poland, Saudi Arabia, Russia, Romania, Iran, Singapore, India, UK, Egypt, Japan, Phillipines, Canada, dan Sudan.

Ajang IPITEx merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh The National Research Council of Thailand (NRCT) atau Dewan Riset Nasional Thailand yang berada dibawah komando Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Penelitian dan Inovasi Thailand. Dalam upaya mempromosikan penemuan dan inovasi, NRCT bekerja sama dengan beberapa organisasi terkait untuk menjalankan kegiatan Thailand Inventors' Day ini. Sehingga, kegiatan yang sudah berjalan dari 1995 bisa

bertahan sampai saat ini.

Salah satu tim CIP dari Subholding Upstream Pertamina yaitu PC Prove Basra Power Survivor, berhasil meraih Grand Prize yang merupakan penghargaan tertinggi dalam ajang IPITEx 2024. Tim tersebut mengusung ide inovasi di bidang energi yang berjudul *Increase Oil Production with Electric Desalter's Reliability Improvement using U-Channel Electrode Clamp in Regional 5 Pertamina Internasional EP*. Sebuah inovasi yang melakukan terobosan dalam upaya meningkatkan produksi minyak dengan melakukan peningkatan keandalan *Electrical Desalter* dengan menggunakan *U-Channel Electrode Clamp*.

Masih dari perwakilan tim Subholding Upstream Pertamina, tim PC Prove Pearl Reborn dan PC Prove ECHA juga berhasil meraih prestasi yang membanggakan. PC Prove Pearl Reborn berhasil meraih Gold Medal dan Special Prize dari Nizhny Novgorod State Technical University Russia dengan inovasi yang berjudul PEARL (Petroleum Engineering Application) 4.0 as A Digital Transformation in Evaluating and Designing Artificial Lift in PT Pertamina Hulu Energi. Adapun inovasi dari tim PC Prove ECHA yaitu *Increasing Oil & Gas Contingent Resources Using ECHA* berhasil meraih penghargaan Silver Award dan Special Prize dari Association Of Polish Inventors And Rationalizers Poland.

Sementara dari tim Subholding Refining & Petrochemical yaitu PC Prove KOPIAH dengan karya inovasi yang berjudul *Enhancing The Effectiveness of Preventive Maintenance Through The Innovation of Liquid Grease "PROTEQ"* at PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan meraih penghargaan Gold Medal dan Special Prize dari Korea Invention Promotion Association

Begitu juga FT Prove Cenayank dari Subholding Commercial & Trading dengan inovasinya berjudul *BLENDING PREDICTION "BLENDIC" as a Digital Calculation for Oil Viscosity Prediction on Lube Oil Blending Process* at PT Pertamina Lubricants, meraih penghargaan Gold Medal dan Special Prize China Association of Inventions

Vice President Organization Capability Pertamina, Rini Widiastuti, mengapresiasi prestasi yang ditorehkan oleh para Perwira. Menurutnya, Budaya ber-inovasi harus terus ditumbuhkembangkan di organisasi untuk menjawab tantangan global dan perkembangan teknologi yang makin pesat.

"Prestasi ini tentu saja menjadi penyemangat bagi insan mutu Pertamina untuk terus berkarya secara berkelanjutan, menciptakan inovasi untuk keberlangsungan dan kemajuan perusahaan, sekaligus mengharumkan nama Pertamina dan tentunya untuk negara Indonesia tercinta." ujarnya.



FOTO: PTM



FOTO: SHC&amp;T JBB

## Sigap, Pertamina Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Angin Puting Beliung Sumedang

**JAKARTA** - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat menyalurkan bantuan paket makanan siap saji, selimut, serta terpal kepada warga Dusun Situbuntu Desa Mangunarja, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang yang terdampak angin puting beliung. Bantuan diserahkan di Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumedang, 25 Februari 2024.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan, mengungkapkan keprihatinan atas musibah yang terjadi kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bandung dan

Sumedang.

"Kami mewakili perusahaan turut prihatin dengan bencana yang menimpa masyarakat sekitar Kabupaten Bandung & Sumedang. Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak," ujar Eko.

Angin puting beliung yang menerjang Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi pada Rabu, 21 Februari 2024, pukul 16.00 WIB. Berdasarkan data dari BPBD Kabupaten Sumedang, total korban terdampak sebanyak 412 Kepala Keluarga (KK) atau 1.359 jiwa yang tersebar di 6 Kecamatan dan 2 Kabupaten.

Salah satu desa yang terdampak adalah Dusun Situbuntu Kecamatan Cimanggung, sebanyak 145 KK dan 374 jiwa terkena dampak dari bencana angin puting beliung. Banyak atap rumah warga yang rusak dan terbawa oleh angin puting beliung sehingga warga banyak yang mengungsi di pos pengungsian BPBD Kabupaten Sumedang.

"Pertamina akan selalu berusaha terdepan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak dari bencana di sekitar wilayah Operasional, hal tersebut sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan kepada masyarakat sekitar," tutup Eko. ●SHC&T JBB



FOTO: SHR&amp;P-TPPI

# Pertamina Peduli Kesehatan dan Lingkungan di Tuban Laksanakan Coastal Clean Up dan Bina Posyandu

**JAKARTA** - Pertamina melalui PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) bersama PT Pertamina Patra Niaga FT Tuban mengadakan *Coastal Clean Up* dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional 2024.

Acara tersebut dilaksanakan di sepanjang Pantai Panduri, Desa Tasikharjo dengan jumlah peserta mencapai 53 orang, terdiri dari pekerja TPPI, pekerja PT Pertamina Patra Niaga FT Tuban, Pemerintah Kecamatan Jenu, Pemerintah Desa Tasikharjo, Komando Rayon Militer Jenu, Kepolisian Sektor Jenu, Karang Taruna Tasikharjo, Pokdarwis Tanjung Asri, dan KUB Tanjung Awar-Awar. Seluruh peserta dengan penuh semangat membersihkan area pantai hingga sampah yang berhasil dikumpulkan mencapai 50 kantong sampah.

Senior Manager Operation & Manufacture TPPI, Hendra Kurniawan Wijaya menuturkan, pihaknya mengadakan acara pembersihan pantai ini sebagai bagian dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan merupakan salah satu program CSR TPPI.

"TPPI selalu berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Program ini tentunya akan berkelanjutan dan memerlukan sinergi dengan pemerintahan, masyarakat, maupun

perusahaan-perusahaan di Kecamatan Jenu," ungkapnya.

*Coastal Clean Up* juga menjadi sarana kampanye untuk peduli lingkungan area pesisir dengan tidak membuang sampah sembarangan, hingga menjaga pohon asosiasi mangrove di sekitar pantai. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan menjadi lebih peduli akan pentingnya menjaga lingkungan.

Rusdi selaku Ketua KUB Tanjung Awar-Awar menuturkan, "Sejak TPPI masuk untuk melakukan pemberdayaan kepada kelompok, kami menjadi lebih aktif dan ikut dalam kegiatan peduli lingkungan. Salah satunya adalah pembersihan pantai hari ini. Apalagi kami telah dibantu dengan pembangunan tempat bilas nelayan," tuturnya.

Setelah pembersihan pantai, acara dilanjutkan dengan simbolis penanaman pohon oleh Senior Manager Operation & Manufacture TPPI, Kepala Desa Tasikharjo, Komandan Rayon Militer Jenu, dan perwakilan dari Pemerintah Kecamatan Jenu.

Damuri selaku Kepala Desa Tasikharjo mengucapkan banyak terima kasih atas kolaborasi kedua perusahaan dalam menjaga lingkungan di Desa Tasikharjo. "Kami selaku perwakilan dari Pemerintah Desa Tasikharjo mengucapkan banyak terima kasih atas inisiatif TPPI dan Pertamina dalam pembersihan pantai ini. Pantai Panduri sendiri merupakan pantai yang indah di Desa Tasikharjo dan sudah terkenal dalam kancah wisata nasional. Dengan adanya acara ini, tentu kami lebih semangat dalam menciptakan Desa Tasikharjo yang bersinar, bersih, indah, aman, dan religius," ujarnya.

## BINA POSYANDU

TPPI melalui Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat juga mendorong kreativitas dan inovasi kader Posyandu Desa Purworejo serta Kelompok istri-istri nelayan Desa Tasikharjo dengan menggelar pelatihan pembuatan makanan sehat sebagai salah satu kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Posyandu. Kegiatan ini berlangsung di Pantai Panduri, Desa Tasikharjo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, pada Selasa, 20 Februari 2024.

Program CSR Peningkatan Kesehatan Masyarakat ini berfokus kepada pemenuhan gizi dengan PMT untuk Balita dan Lansia yang

LANJUT KE HALAMAN 38>>

## EMPOWERMENT



secara berkelanjutan telah disalurkan oleh TPPI kepada Posyandu di Desa Ring 1 yakni Desa Remen, Desa Tasikharjo, dan Desa Purworejo. Adanya Penyaluran PMT ini sangat membantu Posyandu yang merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemahaman terkait gizi juga turut berkembang dari yang awalnya 4 sehat 5 sempurna menjadi pemenuhan gizi seimbang. Tentunya, hal ini perlu penyesuaian terkait mekanisme pemenuhan gizi untuk Balita maupun Lansia. Dimulai dari sosialisasi dan pelatihan ini, merupakan bekal awal untuk Kader Posyandu

untuk ke depannya dapat menentukan serta membuat sendiri menu PMT Posyandu yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan gizi Balita maupun Lansia di masing-masing Posyandu.

Dalam sambutannya, Pjs. CSR & PR Section Head, Mas Yudha Goutama menyampaikan, “Kegiatan seperti ini tidak hanya kita lakukan sekali ini saja. Kedepannya upaya sosialisasi dan peningkatan kapasitas ini akan dilakukan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat, khususnya kader Posyandu, dapat terus berinovasi serta meningkatkan cara-cara memenuhi gizi seimbang.”

Hasil inovasi peserta pelatihan dalam membuat PMT sangat variatif dan dapat

dinikmati oleh semua usia. Dari sisi tampilan, rasa, serta efisiensi bahan baku lokal yang berupa protein hewani laut menjadi nilai tambah olahan masakan. Wisatawan di Pantai Panduri juga turut berpartisipasi dalam menilai PMT dengan respons positif dan layak dijual secara komersial.

“Pelaksanaan program Posyandu tidak bisa jika sepenuhnya berjalan sendiri, perlu dukungan dari pihak lain terutama perusahaan-perusahaan di sekitar Desa Tasikharjo. Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap suatu saat kelompok masyarakat mampu membuat olahan masakan sendiri hingga *level catering* dan bisa bekerja sama dengan perusahaan,” ujar Damuri, Kepala Desa Tasikharjo. ●SHR&P-TPPI



# Pertamina Dukung BBKSDA Cegah Interaksi Negatif Gajah dengan Manusia

**PEKANBARU, RIAU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina terus konsisten dalam mendukung konservasi Gajah Sumatra (*Elephas Maximus Sumatranus*).

Secara rutin PHR melalui Rimba Satwa Foundation (RFS) sebagai mitra pelaksana, membantu Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) memonitor pergerakan gajah guna mengantisipasi serta meminimalisir potensi interaksi negatif antara gajah dan manusia, di kawasan kantung Balai Raja hingga Giam Siak Kecil, Provinsi Riau.

Upaya konservasi ini merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR WK Rokan dalam bidang lingkungan. Hal ini juga merupakan salah satu ikhtiar PHR dalam melestarikan keanekaragaman hayati di Bumi Lancang Kuning.

Corporate Secretary PHR WK Rokan, Rudi Ariffianto menyampaikan, di dalam tugas utamanya menjaga ketahanan energi nasional, operasi PHR juga berupaya menciptakan peluang dan memberi manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Rudi, gajah adalah satwa endemik dengan jumlah populasi yang saat ini kian menipis. Upaya yang dilakukan PHR pada intinya menggugah dan mengajak partisipasi masyarakat untuk berbagi pola ruang terhadap satwa yang dilindungi. "Sebagai warga korporat, kami memiliki obligasi moral agar satwa ini tetap lestari di habitat aslinya," ujar Rudi.

Upaya pemantauan yang dilakukan PHR dan RSF dapat mengetahui pergerakan

**LANJUT KE HALAMAN 40>>**

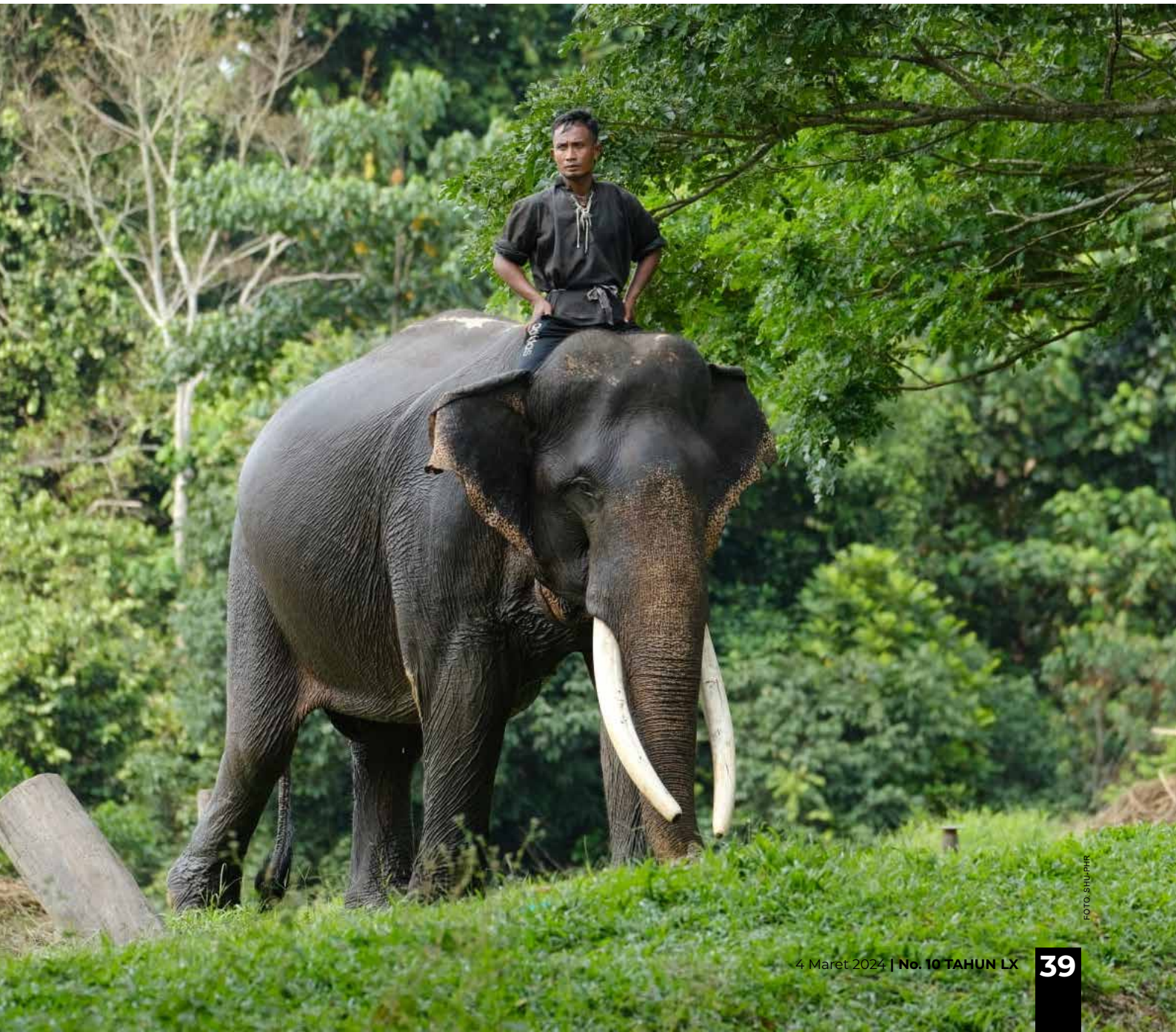




FOTO: SHU/PHR

gajah secara *realtime*, melalui sabuk *global positioning system* atau *GPS collar* yang dikalungkan pada kelompok-kelompok gajah liar. Lima unit kalung GPS yang disediakan oleh PHR ini telah dipasangkan pada 5 ketua kelompok gajah.

Selain kalung GPS, PHR juga menyumbangkan 18 unit kamera pengintai (*camera trap*) yang diletakkan di berbagai lokasi strategis di habitat gajah.

Kalung GPS yang dipasangkan di leher gajah berfungsi untuk memonitor pergerakan kawanan gajah melalui satelit dan memberikan data lokasi keberadaan kelompok gajah. Dengan demikian potensi konflik gajah dan manusia dapat dimitigasi lebih dini. Sementara itu, kamera pengintai dipasang di sejumlah titik di kawasan perlintasan gajah guna memberikan informasi visual.

Solfarina, Manager of Education RSF menyampaikan, strategi *monitoring* ini telah beberapa kali berhasil mencegah interaksi negatif gajah dengan manusia, termasuk dengan para pemburu liar. “Kesempatan bertemu dengan masyarakat serta para pemburu juga kami gunakan untuk memberikan edukasi,” ujar Solfarina.

Sofrina menambahkan, berkoordinasi dengan BBKSDA dan PHR, tim RSF berkeliling kawasan baik secara terjadwal maupun *random*.

Sejak 2011, Gajah Sumatra termasuk

dalam daftar merah The International Union for Conservation of Nature (IUCN), dengan status kritis atau sangat terancam punah (*critically endangered*). Hal ini disebabkan karena populasi Gajah Sumatra yang menurun lebih dari 80 persen dalam waktu sekitar 75 tahun terakhir.

Penurunan populasi Gajah Sumatra terutama disebabkan oleh hilangnya habitat, degradasi hutan dan fragmentasi habitat serta perburuan. Berbagai program kolaboratif dilaksanakan PHR untuk menjaga kelestarian alam. Seperti program agroforestri atau wanatani. Program ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat, pemulihan fungsi hutan sebagai habitat satwa, dan pengurangan konflik antara gajah dan manusia di lanskap koridor Balai Raja - Giam Siak Kecil, Provinsi Riau.

Secara umum, program agroforestri diterapkan di lahan-lahan masyarakat yang kerap berkonflik dengan gajah. Masyarakat pemilik lahan yang berada di kawasan tinggal dan perlintasan gajah dilibatkan. dengan menanam berbagai jenis tanaman yang rendah gangguan dari gajah, namun bernilai ekonomi tinggi.

PHR dan RSF juga mengembangkan pembibitan pohon-pohon yang bernilai ekonomi tinggi namun rendah gangguan gajah, antara lain alpukat, durian, petai, jengkol, matoa. kopi dan kakao, serta jenis

tanaman untuk pakan gajah, seperti rumput odot.

Pohon-pohon yang ditanam akan dipantau melalui aplikasi SMART (*Spatial Monitoring and Reporting Tool*) yang merupakan perangkat untuk merencanakan, mendokumentasikan, menganalisis, melaporkan dan mengelola data keanekaragaman hayati, patroli dan tindakan-tindakan intervensi manajemen di tingkat tapak. Penerapan aplikasi SMART ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan.

“Program agroforestri ini memiliki manfaat yang multidimensi. Selain mendukung pengurangan jejak karbon melalui penanaman pohon, program ini juga menjaga keanekaragaman hayati, memberdayakan ekonomi masyarakat, memperbesar ruang di mana gajah dapat diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, ruang-ruang potensi konflik akan mengecil,” tutur Rudi Ariffianto.

Program agroforestri yang didukung PHR ini menjangkau 225 hektar area yang telah ditanami, yang berlokasi di enam dari 32 desa yang terbentang dalam kawasan jelajah gajah di hutan Giam Siak Kecil, Kabupaten Siak dan Balai Raja, Kabupaten Bengkalis. Program ini pun telah mendukung pencapaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / SDG's nomor 15 ekosistem daratan dan nomor 17 kemitraan untuk mencapai tujuan. ●SHU-PHR



# Penerima Beasiswa Sobat Bumi Bawa Penerangan Tenaga Surya untuk Nelayan Pulo Aceh

**ACEH** - Mahasiswa penerima Beasiswa Sobat Bumi Universitas Syiah Kuala (USK) telah menciptakan dampak positif di Desa Lampuyang, Kecamatan Pulo Aceh, Aceh Besar, Aceh. Hal ini dilakukan oleh mereka melalui program Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SOBI) dengan menyediakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai sarana pengisian aki untuk penerangan nelayan.

“DEB SOBI merupakan bentuk melting pot antara industri, universitas, dan masyarakat dalam mencapai target-target SDGs, dan membangun ekonomi sirkular yang berkelanjutan. Saya harap program ini dapat menjadi inspirasi bagi kolaborasi serupa di berbagai daerah di Indonesia,” jelas Direktur Operasi Pertamina Foundation, Yulius S. Bulu.

Dibimbing oleh Prof Dr Ir Ahmad Syuhada, MSc., tim mahasiswa multidisiplin dari berbagai fakultas dan program studi USK menyusun proposal berjudul, “Pemberdayaan Nelayan Pulo Aceh melalui Sarana Pengisian Baterai Penerangan untuk Penangkapan Ikan dengan Tenaga Surya.” Program ini difokuskan untuk memberdayakan nelayan Pulo Aceh, khususnya di Desa Lampuyang, mengatasi kendala penerangan saat melaut pada malam hari.

“Kolaborasi antara Pertamina melalui Pertamina Foundation dan Universitas



Syiah Kuala melalui program DEB SOBI ini tidak hanya menciptakan inovasi teknologi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal,” kata Prof. Ahmad.

Fathia Zahira, mahasiswa Penerima Beasiswa Sobat Bumi sekaligus Koordinator DEB SOBI USK, menjelaskan motivasi pelaksanaan program tersebut.

“Permasalahan penerangan saat nelayan melaut, terutama pada malam hari, menjadi dasar bagi program ini. Dengan menghadirkan solusi berupa sarana pengisian baterai penerangan menggunakan tenaga surya, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan efisiensi dalam aktivitas penangkapan ikan para nelayan sekaligus turut serta mengurangi emisi,” ungkap Fathia.

Selain pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), tim DEB SOBI USK melakukan program pemberdayaan masyarakat, seperti sosialisasi kesehatan untuk ibu-ibu di sekitar desa Lampuyang, edukasi semangat kuliah bagi siswa SMA setempat, dan aksi beach clean-up melibatkan siswa dari SD Negeri Lampuyang dan SMA Negeri 2 Pulo Aceh. Mereka juga memberikan edukasi terkait penggunaan dan pemeliharaan PLTS.

DEB SOBI USK menjadi salah

satu dari 24 program DEB SOBI yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya pembangkit listrik tenaga surya (18 program), gas metana dan biogas (1 program), dan energi hybrid dari tenaga surya dan biogas (5 program).

Sebelum diimplementasikan ke masyarakat, proposal DEB SOBI diuji dan dinilai langsung oleh kami serta ekspertis di bidang EBT dan pemberdayaan masyarakat. Poin-poin yang diperhatikan dalam program DEB SOBI antara lain kebermanfaatannya EBT untuk perekonomian masyarakat, keandalan dan keterjangkauan energi, kelembagaan dan pengetahuan terhadap desa, dan kapabilitas dari para penerima beasiswa dan mentornya.

Camat Pulo Aceh Jamaluddin, SE., menyampaikan, rasa terima kasihnya atas bantuan dan sumbangsih Universitas Syiah Kuala (USK) dan Pertamina dengan menginisiasi program ini. Ia menilai bahwa kontribusi tersebut telah memberikan dampak positif bagi lapisan masyarakat Pulo Aceh.

“Kami selaku camat serta mewakili seluruh lapisan masyarakat Pulo Aceh mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan sumbangsih USK dan Pertamina dengan program ini. Semoga ke depannya akan ada desa-desa lain yang diberdayakan demi mewujudkan keberlanjutan energi yang mandiri,” tutupnya dengan antusias.

Program DEB SOBI sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) #4, #7, #8, dan #13 serta target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) atau bebas emisi pada tahun 2060 atau lebih cepat. •PF



# Ratusan Putra Terbaik Riau Ikuti Magang Kerja di PHR

**PEKANBARU, RIAU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, kembali menggelar program magang kerja untuk putra dan putri terbaik Riau, yang sudah memasuki angkatan (*batch*) ke-4. Program, yang merupakan bagian dari komitmen PHR dalam pengembangan kompetensi dan sumber daya manusia (SDM) masyarakat Bumi Lancang Kuning, diikuti 111 peserta terbaik setelah menjalani serangkaian seleksi ketat dengan 62 ribu lebih peminat.

Program Magang Kerja Angkatan ke-4 dimulai dengan upacara pembukaan dan sesi orientasi pengenalan lingkungan kerja di PHR WK Rokan, di Gedung Pertemuan RCC, Kompleks Perkantoran PHR, Rumbai, Senin, 19 Februari 2024. Acara dibuka oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Riau, Bobby Rachmat dan dihadiri perwakilan SKK Migas Sumbagut, Kanya Jenri Kainama.

Dalam sambutannya, Kadisnakertrans Riau, Bobby Rachmat menyampaikan apresiasi kepada PHR yang konsisten melaksanakan program magang kerja setiap tahunnya bagi putra-putri Riau. Program magang kerja PHR dinilai cukup berhasil dalam mengurangi pengangguran sekaligus meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing di wilayah Riau.

“Sehingga mendapatkan tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, karena program magang ini peserta dapat pengalaman langsung di tempat kerja,” ucapnya.

Menurut Bobby, tantangan dan kompetisi dunia kerja saat ini semakin ketat. Beliau berpesan agar peserta dapat memanfaatkan kesempatan program magang kerja di PHR sebaik mungkin untuk meningkatkan kompetensi. Pengalaman ini, kata Bobby, menjadi sangat berharga sebagai bekal untuk persiapan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.

“Terus kembangkan bakat dan kemampuan. Mohon dijaga sikap dan etika selama bekerja, ikuti semua peraturan yang berlaku selama proses magang di PHR ini. Semoga magang kerja ini dapat menempa semangat bekerja karena tantangan kerja kedepannya akan jauh lebih berat,” ucapnya.

Dalam kesempatan ini, Dinakertrans Riau juga menyampaikan terima kasih atas dukungan PHR dalam pengembangan

keterampilan dan kompetensi anak muda Riau. Belum lama ini, PHR bersama Disnakertrans memberikan pelatihan dan sertifikasi juru las atau welder di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas di Serang, Banten.

Sementara itu, EVP Business Support PHR WK Rokan, Irfan Zaenuri mengatakan, program magang kerja ini merupakan bagian dari upaya PHR dalam meningkatkan SDM Riau yang andal dan berdaya saing. PHR, lanjut Irfan, terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi daerah dan masyarakat di sekitar wilayah kerja Rokan.

“Harapan kami, setelah mengikuti program magang kerja ini, para peserta mendapatkan kesempatan dan bekal yang cukup untuk lebih berkembang sekaligus memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja sesuai latar belakangnya masing-masing,” tuturnya.

Program magang kerja disambut antusias putra putri Riau. Proses seleksi dilakukan secara terbuka bekerja sama dengan Politeknik Caltex Riau (PCR) dan Disnakertrans Riau.

Untuk angkatan ke-4 ini, tercatat 62.792 orang lulusan universitas dan perguruan tinggi yang mendaftar. Menurut Irfan, peserta yang telah lolos seleksi patut berbangga karena telah berhasil menyisihkan ribuan pendaftar lainnya. Ia berpesan, kesempatan

emas ini hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kompetensi diri.

“Kami ucapkan selamat kepada adik-adik peserta magang. Semoga bisa menjalani program ini dengan baik dan lancar,” harapnya.

PHR telah melaksanakan program magang kerja hingga angkatan ke-4 sejak alih kelola WK Rokan. Angkatan ke-1 diikuti sebanyak 73 peserta, Angkatan 2 sebanyak 94 peserta, kemudian Angkatan 3 sebanyak 107 orang, dan Angkatan 4 diikuti 111 orang.

“Dari angkatan ke-1 hingga angkatan ke-3 jumlah peserta magang terus bertambah. Alhamdulillah selama PHR melaksanakan program magang ini total sudah ada 385. Semoga peserta dapat mendapatkan hal positif dan meningkatkan daya saing,” jelasnya.

Program magang kerja PHR angkatan ke-4 akan berlangsung selama enam bulan. Selain mendapat kesempatan mendalami dunia kerja, para peserta magang juga mendapatkan uang saku, BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kerja dan sertifikat industri.

Salah satu peserta, Fathia Ningtyasari mengaku sangat termotivasi mengikuti program magang PHR. Lulusan Jurusan Teknik Komputer Universitas Brawijaya, Malang ini berharap dapat menambah pengalaman serta mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkannya di bangku kuliah.

“Saya ingin belajar banyak dan bekerja sama beriringan dengan pekerja yang sudah berpengalaman. Saya juga ingin berkontribusi dalam mencapai visi dan misi Pertamina Hulu Rokan. Mudah-mudahan pengalaman ini bisa menjadi bekal saya untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja nantinya,” ujarnya. ●SHU-PHR



# Dukung Program TMMD, Kilang Pertamina Cilacap Serahkan Perangkat Komputer



FOTO: SHRP CILACAP

**CILACAP, JAWA TENGAH** - Wujud dukungan pada program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap turut berpartisipasi dengan memberikan bantuan bagi desa sasaran. 1 unit perangkat Personal Computer (PC) dan 1 unit printer diserahkan dalam upacara pembukaan TMMD Sengkuyung tahap 1 di lapangan Desa Kalikudi, Kecamatan Adipala, Selasa, 21 Februari 2024.

Penyserahan dilakukan oleh Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna, kepada perwakilan pemerintah Desa Kalikudi. Disaksikan oleh Pj Bupati, Awaluddin Muuri, Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf), Andi Yuliazzi, serta jajaran Forkopimda.

Cecep menjelaskan bantuan ini merupakan bukti sinergi dan kolaborasi perusahaan dengan stakeholder di Kabupaten Cilacap. "Rutin kami lakukan pemberian bantuan, sebagai dukungan suksesnya program TMMD di wilayah Kabupaten Cilacap," ujarnya.

Diharapkan bantuan perangkat komputer dan mesin printer ini turut memudahkan layanan prima di level pemerintah Desa Kalikudi kepada masyarakat. "TMMD menjadi momentum bagi pemerintah

desa dan warga didukung pihak-pihak terkait untuk bersama membangkitkan pembangunan di wilayah sasaran," imbuh Cecep.

Awaluddin dalam sambutannya menyampaikan TMMD di tahun 2024 berbeda dengan tahun sebelumnya, yakni

4 kali dalam setahun setelah sebelumnya hanya 3 kali/tahun. "Hal ini berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tertanggal 4 Januari 2024 perihal Peningkatan Program TMMD," katanya.

Diketahui TMMD di wilayah Kodim 0703/Cilacap dilaksanakan selama sebulan dengan melibatkan 36 orang TNI AD, 2 orang TNI AL, 2 orang Polri, 5 orang pemerintah daerah, 10 orang OPD, dan 10 orang Linmas dan Ormas dengan pengerahan masyarakat rata-rata per hari 60 orang.

TMMD Sengkuyung Tahap 1 2024 melaksanakan kegiatan fisik dan nonfisik. Untuk fisik, yaitu pembangunan rabat beton, talud, gorong-gorong plat, dan rehab rumah tidak layak huni. Sedangkan nonfisik meliputi pelayanan pengobatan gratis, KB, KTP aplikasi, akta kematian ber-NIK, dan perijinan. Selain itu juga pembuatan akte kelahiran gratis di bawah 1 tahun, penyuluhan dan sosialisasi peraturan daerah, trantibumas, kebencanaan, kemaritiman, neta negara, dan narkoba. Masyarakat juga dilatih mebelair, pengarsipan, servis alat rumah tangga, elektronik dan lain-lain.

TMMD dibiayai oleh APBD provinsi dan pemkab sebesar Rp580 juta dengan rincian APBD Provinsi Jawa Tengah Rp230 juta dan APBD Pemkab Cilacap Rp350 juta. ●SHR&P CILACAP



FOTO: SHRP CILACAP

# Badak LNG Gelar Jalan Sehat dan Donor Darah

**BONTANG, KALIMANTAN TIMUR** - Badak LNG sebagai salah satu anak usaha dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar Jalan Sehat dan Donor Darah pada Minggu, 11 Februari 2024, di halaman Town Center Badak LNG.

Acara yang dihadiri oleh jajaran manajemen Badak LNG, peserta dari seluruh pekerja, mitra kerja, beserta keluarga ini bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan donor darah.

Pada kegiatan Jalan Sehat, peserta melalui rute yang telah ditentukan dan mengelilingi Kompleks Badak LNG. Sementara itu pada kegiatan Donor Darah, Badak LNG bekerja sama dengan PMI Kota Bontang berhasil mengumpulkan sebanyak 50 kantong darah dari para pendonor yang memenuhi syarat setelah melalui proses screening yang ketat.

Tak hanya melibatkan pekerja, kegiatan ini juga menyasar pelajar tingkat SD dengan lomba menggambar dan mewarnai yang dilakukan di lapangan futsal Badak LNG. Sebanyak 228 peserta dari seluruh SD di Kota Bontang ikut berkompetisi.

Menurut Director & COO Badak LNG,

Teten Hadi Rustendi, selain untuk mempromosikan gaya hidup sehat, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menutup rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional. Teten menjelaskan, selama sebulan penuh, perayaan BK3N di Badak LNG juga menggelar berbagai perlombaan untuk para pekerja seperti lomba video *Corporate Life Saving Rules (CLSR)*, *Fire Fighting & Rescue Challenge*, *First Aid Challenge*, *Pekerja Sehat*, dan *ART Awards*.

"Alhamdulillah, kegiatan jalan sehat dan donor darah ini berjalan lancar. Badak LNG akan terus mempertahankan komitmennya dalam menjalankan aspek SHEQ di lingkungan kerja sehingga capaian 125 juta jam kerja aman dapat dipertahankan. Mari bersama-sama kita menjaga budaya keselamatan yang baik ini di Badak LNG," ungkap Teten.

Sebagai penutup acara ini, Teten mengapresiasi antusiasme seluruh peserta yang

telah mengikuti kegiatan ini dengan tertib.

"Saya mewakili perusahaan mengucapkan terima kasih kepada seluruh partisipan yang mengikuti kegiatan ini dengan aman dan tertib sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar," ucap Teten.

Kegiatan ini sekaligus menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Badak LNG. Dengan melibatkan seluruh elemen, perusahaan terus melanjutkan komitmennya untuk mempertahankan budaya K3 unggul di Badak LNG. ●SHU-BADAK LNG



FOTO: SHU-BADAK LNG



FOTO: SHU-BADAK LNG



FOTO: SHU-BADAK LNG



FOTO: SHU-BADAK LNG



Suasana Kegiatan Workshop MGMP Guru Kimia Jakarta di Universitas Pertamina dalam Pembuatan Solar Sel Sederhana dan Tisu dari Limbah Jagung.

FOTO: PF-UPER

## Workshop Guru Kimia, Mengubah Persepsi Ilmu Sulit Jadi Mudah dan Menyenangkan

**JAKARTA** - Untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat mempelajari ilmu kimia, Universitas Pertamina (UPER) menggelar workshop bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guru Kimia Se-DKI Jakarta, pada Kamis, 18 Januari 2024 lalu. Melalui *workshop* tersebut, para dosen Program Studi Kimia membantu para guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar.

"Dikenal sebagai salah satu ilmu yang sulit, disiplin ilmu kimia nyatanya memiliki kontribusi yang besar serta pengembangan ilmu memiliki prospek cemerlang. Sebagai institusi pendidikan tinggi, kami menyelenggarakan pelatihan kepada guru kimia di Jakarta untuk memberikan gambaran pembelajaran kimia yang menyenangkan. Melalui implementasi ilmu dalam pembuatan berbagai proyek kimia," ujar Dr. Nila T. Berghuis, S.Si., M.Si., lulusan program doktoral kimia ITB yang menjabat Ketua Program Studi Kimia UPER, 26 Januari 2024.

Pelatihan yang diikuti oleh 100 guru kimia di Jakarta itu berfokus pada proyek keberlanjutan. Seperti pembuatan solar panel sederhana dan pembuatan tisu dari limbah tanaman jagung. Melalui partisipasi tersebut,

menjadi langkah awal dalam pembelajaran kimia yang inovatif dan berkelanjutan.

Pada *workshop* pembuatan tisu dari limbah tanaman jagung, tim Prodi Kimia UPER menyiapkan sampah kulit jagung, ekstrak kulit manggis dan larutan kitosan. Selanjutnya sampah kulit jagung yang telah dihaluskan seperti bubur dicampur dengan ekstrak kulit manggis dan larutan kitosan serta dikeringkan selama 12 jam untuk berubah wujud menjadi tisu.

Sedangkan pada pelatihan pembuatan solar panel sederhana, tim Prodi Kimia menggunakan *Dye Sensitized Solar Cell* (DSSC), yaitu alat penyerap cahaya dan pemisah muatan listrik melalui molekul pewarna. Dalam kegiatan tersebut pewarna yang digunakan merupakan pasta Blueberry dan pasta Buah Naga. Hasilnya mendapati bahwa pasta Blueberry mampu membantu menyerap cahaya dan menghasilkan listrik lebih banyak.

"Workshop yang digelar di Lab Kimia Integrasi dan Lab Kimia Dasar berhasil menarik antusiasme dari para peserta. Kami juga membagikan pengetahuan mengenai prospek karir di bidang kimia, menegaskan pentingnya ilmu kimia di berbagai bidang

seperti kesehatan, industri, lingkungan, teknologi, hingga kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat dari produk di sekitar kita seperti kosmetik, deterjen, dan berbagai bahan konstruksi," tambah Dr. Nila.

Sementara itu, Prof. Rudy Sayoga Gautama Benggolo, IPU., Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan UPER menyampaikan bahwa Program Studi Kimia UPER menyusun kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan riil masyarakat dan industri.

"Meskipun kental dengan orientasi ilmu ke ranah sains, ilmu kimia mampu menjawab kebutuhan riil industri. Pada Program Studi Kimia UPER, kurikulum yang disusun berlandaskan upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan keunggulan pada bidang Bioteknologi, Kimia Migas, Kimia Medisinal, dan teranyar kehadiran mata kuliah Kimia Kosmetik. Selain itu, setiap pembelajaran juga didukung oleh dosen ahli dan praktisi dari masing-masing bidang kimia. Hal tersebut menjadikan Prodi Kimia UPER lebih unggul dalam menjawab berbagai tantangan dan permasalahan di sosial dan industri," pungkas Prof. Rudy. •PF-UPER

# Pertamina dan TNI Jaga Keseimbangan Ekosistem di Benakat

**PALI, SUMATRA SELATAN** - Sebagai upaya menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan di wilayah operasinya, Pertamina EP (PEP) Pendopo Field Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, menjalin sinergi dengan Komando Resor Militer (Korem) 044 Garuda Dempo (Gapo) dalam program penanaman pohon secara serentak oleh jajaran TNI di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Benakat, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatra Selatan, pada Senin, 15 Januari 2024.

Sebanyak 5.000 bibit pohon buah berbagai jenis ditanam secara bersamaan di KHDTK Benakat. Selain untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan, kegiatan reboisasi ini diharapkan dapat mencegah pemanasan global, memitigasi bencana alam, serta dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan masyarakat.

Senior Manager Pendopo Field, I Wayan Sumerta, saat hadir pada kegiatan tersebut menyampaikan dukungan PEP Pendopo Field kepada Korem 044 Gapo dalam program penanaman pohon. "PEP Pendopo Field sangat serius dalam menangani masalah lingkungan, karena lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan guna keberlangsungan ekosistem lingkungan sekitar. Selain itu pelestarian lingkungan merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG)," tutur Wayan.

Korem 044 Gapo, Danrem 044/Gapo, Brigjen TNI M. Tohir S.Sos. M.M., dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada seluruh instansi pemerintah dan swasta yang telah bersinergi dan mendukung program penanaman pohon ini.

"Dengan semboyan TNI bersama rakyat bersatu untuk NKRI, Danrem 044 Gapo bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berupaya mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Dukungan serta sinergi dari perusahaan akan memperkuat tercapainya maksud dan tujuan tersebut," jelas Tohir.

Lebih lanjut, Brigjen TNI, M.Tohir, S.Sos., M.M. menambahkan, bahwasannya meningkatnya bencana alam banjir di setiap kota dan kabupaten saat ini semakin memicu pihaknya untuk bergerak lebih cepat.

Wakil Bupati Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Drs. H. Soemarjono, menyampaikan dukungan penuh program penanaman pohon serentak di wilayah Kodam II/Sriwijaya, khususnya di Kabupaten PALI, karena hal ini akan memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat.

"Pemerintah Kabupaten PALI akan terus mendukung program penanaman pohon yang diinisiasi oleh TNI bekerja sama dengan Pertamina, oleh karena itu pemerintah Kabupaten PALI mengajak seluruh jajaran pemerintahan, perusahaan dan masyarakat melalui kelompok tani untuk saling bahu-membahu menjaga dan memelihara tanaman yang telah ditanam demi keberlangsungan keseimbangan ekosistem ke depannya," tutur Soemarjono.

Dalam mewujudkan komitmen perusahaan terhadap upaya menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan, PEP Pendopo Field telah melaksanakan program penanaman pohon, pembuatan lubang biopori, serta pembentukan bank sampah yang sampai saat ini masih



PHOTO: SHU-PEP

terus berjalan.

Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Safe'i Syafrie, menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan yang telah dijalankan oleh Pertamina. Ia menjelaskan bahwa hulu migas memang wajib menjaga komitmen untuk menjaga keberlangsungan lingkungan, salah satunya dengan penanaman pohon di sekitar wilayah kerja.

"Semoga program ini tidak hanya menjadi momen menjaga silaturahmi dengan mitra kita TNI, akan tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan terjaganya lingkungan sebagai hasil dari penanaman pohon ini," ujar Safe'i.

Lebih lanjut Safe'i menjelaskan, industri hulu migas sejauh ini telah aktif melakukan program penghijauan di seluruh wilayah kerja hulu migas di Indonesia guna menjaga keberlangsungan ekosistem dan lingkungan hidup di masa yang akan datang. ●SHU-PEP

# Ribuan Anak TK Ikuti Edukasi PHR Tentang Bahaya Api

**DURI, RIAU** - Anak TK pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang besar dan memiliki ketertarikan terhadap api. Mereka kurang memahami konsekuensi bermain korek api, *lighter*, ataupun akibat yang ditimbulkan saat api menyala. Mereka juga sering bertindak tanpa memikirkan bahaya yang mungkin terjadi, sehingga cenderung bereksperimen dengan api atau berada terlalu dekat dengan sumber panas.

PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) memberikan edukasi tentang bahaya api dan pentingnya peranan satuan Pemadam Kebakaran dalam upaya penyelamatan, penanganan dan pencegahan kebakaran kepada lebih kurang 1.000 anak-anak jenjang TK/PAUD/RA yang berada di sekitar wilayah operasi.

Kegiatan tersebut sebagai sarana untuk anak-anak belajar menghadapi situasi darurat. PHR bersama Fire Emergency Response Team (FERT) memberikan pemahaman tentang potensi bahaya kebakaran, mengenal alat-alat pemadam kebakaran, penanganan keselamatan, memahami peranan profesi pemadam kebakaran, serta melatih kemam-



Edukasi Fire Safety PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang diikuti lebih kurang 1.000 anak jenjang TK untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya api dan penanganannya.

puan anak terkait situasi darurat yang dilaksanakan di PHR Komperta Duri, Rabu, 27 Februari 2024.

Di lokasi, anak-anak dan para guru tersebut juga tampak antusias mengikuti serangkaian acara kampanye keselamatan tersebut. Perusahaan hulu migas ini juga menghadirkan para personel dan tiga unit mobil pemadam kebakaran milik PHR.

Manager External Communications & Stakeholder Relation (ECSR) North PHR, Rudi Arief menyampaikan, bahwa pengetahuan tentang penanganan kebakaran sebaiknya diketahui sejak dini. Dengan demikian, pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat terpatri dalam diri anak-anak dan mampu mengatasinya jika terjadi hal yang tidak diinginkan tersebut.

“Hanya butuh beberapa saat untuk

menyalakan api. Dengan mengambil tindakan pencegahan dan mengajari balita tentang keselamatan kebakaran, kita dapat bersama-sama membantu menjaga mereka tetap aman. Oleh karena itu edukasi ini sangat penting untuk kita berikan, bukan hanya pada anak-anak, tapi juga untuk guru dan wali murid. Keselamatan adalah hal yang utama, potensi-potensi bahaya terutama bahaya api harus mampu kita ketahui dan tanggulangi secepat mungkin,” tutur Rudi.

Rudi berpesan, agar ilmu dan praktik yang diberikan oleh PHR ini dapat dipahami dengan baik. “Sehingga dapat diimplementasikan jika terjadi potensi bahaya tersebut, edukasi ini untuk keselamatan dan keamanan kita bersama. Kami dari PHR turut mengapresiasi sekolah-sekolah TK yang ikut terlibat, artinya kita semua sadar terkait aspek-aspek keselamatan tersebut. Anak-anak diharapkan bisa membawa nilai-nilai keselamatan sampai ia besar nantinya di masa mendatang,” ujarnya.

Kepala RA Miftahul Huda, Susanti A.Ma mengatakan, bahwa edukasi yang diberikan oleh PHR sangat bermanfaat dan memberikan nilai positif bagi tumbuh kembang anak.

“Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi anak-anak dan para guru, kami berharap edukasi keselamatan seperti ini dapat rutin dilaksanakan agar anak-anak mengerti bahaya api dan tanggap dalam respon menanggulunginya,” ujarnya.

Ia menambahkan, bahwa PHR telah memberikan dampak yang luas bagi masyarakat. “Kami mengapresiasi peran-peran PHR. Semoga PHR terus jaya dan menebarkan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat,” ungkapnya. ●SHU-PHR



# PWP Adakan Seminar *Frugal Living* Pengelolaan Financial

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Pusat menggelar acara kegiatan seminar mengenai finansial *Frugal Living* yang mengangkat tema “Hidup Hemat Financial Sehat” yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta, Rabu, 21 Februari 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, bersama Wakil Ketua PWP Pusat, Devy Erry Sugiarto, dan Nursiyannah Salyadi bersama anggota PWP lainnya, baik dari *holding* maupun *subholding*.

Hadir sebagai narasumber pada acara ini Adrian Maulana yang memulai kariernya dalam dunia hiburan dan kini berkarier di dunia perkantoran dan *financial*.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono menyampaikan, seminar tentang mengatur keuangan sangat bermanfaat untuk anggota PWP. “Anggota PWP mendapatkan ilmu dalam mengelola keuangan dan *financial* dengan hemat, tetapi juga keinginan dan kebutuhannya tetap dapat terpenuhi dengan memprioritaskan mana kebutuhan yang yang harus dipenuhi terlebih dahulu,” ujar Ratna.

Hal tersebut dipertegas Adrian Maulana sebagai narasumber. “Jadi



FOTO: PWP

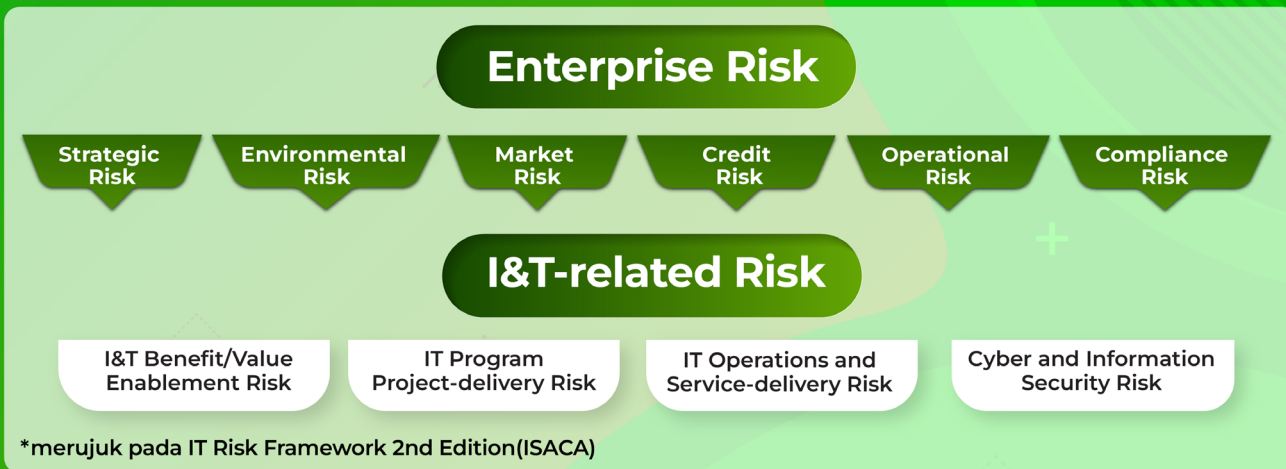
Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono serta Wakil Ketua PWP Pusat Devy Erry Sugiarto dan Nursiyannah Salyadi foto bersama narasumber Adrian Maulana dan jajaran Ketua PWP Subholding usai seminar *Frugal Living*, di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta, (21/2/2024).

*frugal living* mengajarkan kita untuk hidup secara efektif dan efisien dalam menggunakan kebutuhan finansial dalam rumah tangga sehingga kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi seluruhnya,” kata Adrian.

*Frugal living* juga bisa diartikan sebagai gaya hidup yang berkaitan dengan konsep hidup bijaksana dalam pengeluaran. Adrian memberikan beberapa tips pengelolaan keuangan, di antaranya atur *budget* harian, prioritaskan kebutuhan di atas keinginan, evaluasi konten berlangganan, manfaatkan diskon, bijak dalam berutang, tidak mudah terpengaruh dengan tren, beli barang-barang yang berkualitas, dan berpikir jangka panjang. •PW



## Jadi seperti apa korelasi risiko teknologi informasi dengan risiko bisnis lain?





## PWP Pertamina Balongan Salurkan 1.000 Paket Sembako untuk Duafa

**INDRAMAYU, JAWA BARAT** - Di tengah kondisi meningkatnya harga-harga bahan kebutuhan pokok di dalam negeri, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Pertamina RU VI Balongan menggelar kegiatan bakti sosial dengan menyalurkan 1.000 paket sembako untuk masyarakat sekitar Kilang, Rabu, 21 Februari 2024.

Mayoritas penerima bantuan sembako ini merupakan duafa lansia di Desa Balongan, Majakerta, Sukaurip, Tegalurung, Singajaya, dan Desa Singaraja yang proses penyalurannya melalui kantor desa setempat.

Selain itu, sembako juga disalurkan kepada tukang becak, asisten rumah tangga, tukang sampah, hingga tukang sapu yang sehari-hari mencari nafkah di lingkungan Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu.

Ketua PWP RU VI Balongan, Metha Sugeng Firmanto menyampaikan, santunan paket sembako yang di antaranya berisi beras, minyak goreng, gula, mie instan dan beberapa kebutuhan lainnya ini, merupakan bentuk perhatian dan kepedulian PWP RU VI yang merupakan organisasi istri pekerja Pertamina kepada masyarakat sekitar.

Disampaikan pula, kegiatan ini merupakan implementasi program



FOTO: SHR&amp;P BALONGAN

kerja Bidang Sosial dan Budaya PWP RU VI dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun PWP ke-24.

"Semoga paket sembako ini bermanfaat untuk masyarakat yang menerima, dan turut mendoakan kelancaran operasional Kilang Balongan," terang Metha.

Sementara itu, General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan, Sugeng Firmanto, turut menyambut baik program santunan 1.000 paket sembako yang dilakukan PWP RU VI ini.

Dikatakan Sugeng, saat ini harga-harga kebutuhan pokok sedang naik, bahkan stoknya terbatas seperti beras, tentu bantuan ini akan sangat bermanfaat oleh masyarakat yang menerimanya.

"Saya harap kegiatan ini bisa dilaksanakan secara berkesinambungan, namun tetap selaras dengan program CSR perusahaan demi memberikan manfaat untuk masyarakat," pungkas GM. •SHR&P BALONGAN

## PWP Luncurkan Buku Pedoman Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan

Tingkat Pusat Subholding.

Ketua Umum PWP, Ratna Erry Widiastono menyampaikan, PPAK merupakan pembaruan dari buku sebelumnya yaitu Buku Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Administrasi Keuangan PWP (Jukminku) dan terdapat tambahan panduan penggunaan sistem digital Application World Wide (AWW).

Buku PPAK ini disusun dan dibuat dengan bantuan dari Team Kantor Akuntan Publik beserta tim Program AWW dengan mengacu panduan dari PWP dan telah disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Dalam buku PPAK ini terdapat 3 bagian, yaitu Pedoman Akuntansi PWP, Standar Operasi Prosedur (SOP) Keuangan dan Akuntansi PWP, serta Application World Wide (AWW).

Ratna berharap buku ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan PWP dengan menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi digital yang terus berkembang saat ini.

Dalam kesempatan tersebut, Ratna juga meresmikan penggunaan *digital platform* AWW terbaru di lingkungan PWP Pusat dan PWP Tingkat Pusat Subholding, yang dimulai pada 1 Maret 2024.

"Semoga dengan menggunakan sistem AWW yang terintegrasi ini dapat segera kita rasakan manfaatnya, untuk semakin memudahkan dan meningkatkan disiplin dalam proses administrasi seluruh kegiatan di lingkungan PWP," tutup Ratna Erry. •TA



FOTO: TA

Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, secara simbolis menyerahkan Buku Pedoman Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan PWP kepada Bendahara PWP Pusat, Yustina Edo, di Ruang Ceramah, Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta, Rabu (28/2/2024).

**JAKARTA** - Untuk membantu laporan keuangan yang disusun oleh pengurus menjadi akurat, tepat waktu, akuntabel, serta mudah dipahami, Persatuan Wanita Patra (PWP), meluncurkan Buku Pedoman Pelaksanaan Administrasi Keuangan (PPAK), pada Rabu, 28 Februari 2024. Acara dihadiri para Ketua PWP Tingkat Pusat Subholding, Ketua dan bendahara Bidang PWP Pusat, serta Bendahara dan perwakilan



## Selain Pantai, Ini Dia Rekomendasi Wisata di Sorong

Selain terkenal dengan kota minyak, Sorong juga memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Ada banyak pantai yang menyuguhkan pemandangan langit biru dengan air pantai yang memanjakan mata. Namun, untuk kamu yang sedang berkunjung ke Sorong, dan ingin menemukan “hal lain” yang seru di Sorong selain Pantai, berikut merupakan beberapa wisata yang bisa kamu kunjungi:

### Rumah Etnik Papua

Telah diresmikan pada Juni, 2021 Rumah Etnik Papua menjadi wisata budaya yang cocok kamu kunjungi untuk melihat keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia. Disini kamu bisa melihat berbagai macam rumah adat seperti Honai dari Wamena, Kaki Seribu dari Suku Arfak Manokwari, juga Rumah Korowai dan Rumsam dari Suku Biak. Disamping itu, tempat ini juga menawarkan souvenir khas seperti pakaian adat, noken, kalung, tifa, gelang dan lain-lain.



FOTO: SHUTTERSTOCK/INRUIT

### Gunung Petik Bintang

Berada di kilometer 259 antara Kabupaten Sorong dan Kota Sorong (KM 0) ke arah Manokwari, terdapat Gunung Petik Bintang yang menyuguhkan pemandangan landscape 360 derajat. Spot wisata yang berada tepat di Jalur Utama Jalan Raya Trans Papua Barat ini menyuguhkan pemandangan fantastis saat “sunrise” di pagi hari. Kamu bisa berkunjung menggunakan kendaraan roda empat dengan waktu tempuh 4-5 jam perjalanan.

[LANJUT KE HALAMAN 51>>](#)



FOTO: DOK. KEMENTERIAN PARIWISATA DAN PEREKONOMIAN KREATIF

**Taman Wisata Mangrove Klawalu**

Ragam jenis mangrove di kawasan ini membuat udara disekitar menjadi terasa sejuk. Taman Wisata Mangrove bisa menjadi tempat healing yang sehat karena tempat ini menjadi spot”pengumpul”oksigen yang menyehatkan. Untuk masuk kesini, kamu akan dikenakan biaya Rp 5.000 untuk anak-anak dan Rp 10.000 untuk dewasa. Wisatawan juga bisa dengan mudah menjangkau Hutan Mangrove Klawalu karena bisa ditempuh sekitar 17-30 menit dari Bandara Domine Eduard Osok.



FOTO: [HTTPS://WWW.INDONESIA.TRAVEL/](https://www.indonesia.travel/)

**Air Terjun Asbaken**

Berada di Desa Asbaken yang terkenal dengan tempat-tempat indahnyanya, Air Terjun Asbaken juga menjadi salah satu keindahan di dalamnya. Tersembunyi karena terletak di dalam hutan yang berada di pinggir pantai, untuk sampai kesini kamu membutuhkan waktu sekitar dua jam perjalanan untuk menikmati segarnya udara di sekitar air terjun yang memiliki air yang jernih.

Setelah mengintip tempat seru yang berada di Sorong, makin yakin kan kamu dengan keindahan Sorong yang menyuguhkan view yang ciamik? Buat petualangan kamu semakin seru di Sorong dengan Pelita Air sebagai teman perjalanan kamu. Jangan lupa booking tiketnya di [www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com) atau aplikasi mobilnya, dan untuk update informasi lebih lanjut, cek sosial media pelita air di @pelitaair.●



FOTO: SHUTTERSTOCK/IHARTONBOY



FOTO: PATRA JASA

Patra Facility Management Security

## Connectivity For Better Life, Layanan Manajemen Fasilitas Patra Jasa Terintegrasi yang Mendukung Bisnis Pertamina Grup

Memiliki lini bisnis yang salah satunya bergerak dalam bidang *services*, Patra Jasa sedang gencar meningkatkan kualitas layanan dalam bidang Sumber Daya Manusianya untuk dapat memberikan pelayanan maksimal. Produk dari lini bisnis *services* yang melayani seluruh kebutuhan SDM penunjang operasional ini adalah Patra Facility Management (PFM), PFM sendiri memiliki 6 layanan yaitu PFM *Support*, PFM *Parking*, PFM *Security*, PFM *Cleaning* dan PFM *Engineering*.

PFM *Support* merupakan layanan yang menyediakan SDM untuk kebutuhan *receptionist services*, *office logistics*, *call center*, *mail room services*, *shipping & receiving*, *reprographics & photocopy*, *document handling*, *warehouse services*, dan *move and changes*. Untuk PFM *Parking*, layanan yang diberikan meliputi *parking management*, *valet service*, serta *parking system*. PFM *Security* memiliki layanan berupa *access control*, *concierge services* dan *mobile patrols*. Dalam jasa kebersihan, di PFM memiliki beberapa layanan yaitu *daily office cleaning*, *janitorial*



FOTO: PATRA JASA

Patra Facility Management Support

[LANJUT KE HALAMAN 53>>](#)

services, washroom services, industrial cleaning, clean room services, landscaping, pest control, garbage team, dan project management. Produk lainnya PFM Engineering, yang memiliki layanan seperti operation & maintenance, project management, mechanical & engineering dan building automation system.

Keseluruhan layanan ini telah digunakan pada seluruh gedung milik Patra Jasa seperti Patra Jasa Office Tower, Grha Pertamina, dan seluruh area operasional di Pertamina Grup. Dengan manpower lebih dari 6.600 pekerja dan 18,2 m<sup>2</sup> juta luasan area operasional yang dikelola di seluruh Indonesia, PFM berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan servicenya dengan menghadirkan konsep One Stop Service. Patra Facility Management menawarkan pelayanan terintegrasi dan kemudahan bagi pelanggan dalam membantu mengembangkan bisnis lebih efektif dan efisien secara biaya. Dengan layanan yang terintegrasi dengan vendor terpercaya, PFM menawarkan sejumlah SDM terlatih yang mampu bekerja di berbagai elemen, dan mampu mengakomodir kebutuhan seperti pengelola sarana dan prasarana, hingga pengelolaan dan pemeliharaan aset, yang bertujuan untuk mendukung pekerjaan karyawan.

Dalam meningkatkan kualitas SDMnya, PFM memiliki standarisasi dan pelatihan terpusat di Training Center yang berlokasi di Patra Residence Kuningan, Jakarta. Aktivitas training diberikan kepada seluruh manpower yang diperuntukkan new hire dan existing hire. Trainer yang melatih pada karyawan memiliki sertifikat dan ahli di bidangnya, hal ini dilakukan agar dapat memberikan pelayanan terbaik di

seluruh area-area operasional di penjuru Indonesia. Pelatihan terpusat memiliki tujuan untuk standarisasi kualitas pelayanan dan operational excellence yang dirasakan manfaatnya oleh para pelanggan.

Selain melakukan training rutin, PFM juga memiliki aplikasi E-Inspection. Yaitu berupa pengawasan secara digital seluruh pekerjaan di semua area, sehingga pelanggan mendapatkan informasi progress pekerjaan secara up to date. Untuk menunjang kesejahteraan seluruh karyawan PFM, Patra Jasa juga menjamin Operation Excellence dengan memberikan apresiasi kepada karyawan PFM yang memiliki kinerja terbaik di seluruh wilayah Operasional PFM. Adapun program apresiasi ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi pekerja dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan.

Dalam hal legalitas, PFM juga memastikan sertifikasi dan legalitas untuk memenuhi standar kualitas seluruh pelayanan yang diberikan. Seperti ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016, CSMS High Risk dari Pertamina (Persero) & SKK Migas Group, Sertifikasi KADIN untuk Jasa Kebersihan, Keamanan, Jasa Boga, Parkir, dan Mekanikal, Anggota APKLINDO, SIUJK (Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi), Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja / Buruh dari UPPM PTSP, Sertifikasi Profesi & Tenaga Ahli BNSP dan BUJP Jasa Pengamanan dan anggota Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI). Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. ●PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

Patra Facility Management Cleaning



FOTO: PATRA JASA

Patra Facility Management Parking



FOTO: PATRA JASA

Patra Facility Management Engineering